



PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk **Advancing Your Business Performance**

**PT. JASUINDO TIGA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

***PT. JASUINDO TIGA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014,
30 September 2013 dan 31
Desember 2013**

***Consolidated Financial
Statements For the Years Ended
September 30, 2014, September
30, 2013 and December 31, 2013***

SECURITY DOCUMENTS • CARD TECHNOLOGY • BUSINESS DOCUMENTS

SURABAYA :
Jl. Raya Betiro No. 21, Sedati - Sidoarjo 61253
Telp. (031) 8910919 - 8910640 (Hunting)
Fax. (031) 8910928

Jl. Raya Lingkar Timur
Desa Banjarsari, Buduran Sidoarjo 61252
Indonesia

JAKARTA :
Gd. Office 8, Lt. 31 Unit B-E, SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, (Jl. Senopati Raya 8B)
Jakarta Selatan 12190
Telp. (021) 29333101 (Hunting)
Fax. (021) 29333102

website : www.jasuindo.co.id



Certificate No. : ID 03/00041

PT. JASUINDO TIGA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Keuangan Konsolidasian

PT. JASUINDO TIGA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Financial Statement

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan 30 September 2013

*For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
and September 30, 2013*

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

Halaman/Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013	1	<i>Consolidated Statement of Financial Position for The Years Ended September 30, 2014 and December 31, 2013</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013	4	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income for The Years Ended September 30, 2014 and 2013</i>
Laporan Perubahan ekuitas Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity for The Years Ended September 30, 2014 and 2013</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows for The Years Ended September 30, 2014 and 2013</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 dan 31 Desember 2013	8	<i>Notes to The Consolidated Statement for The Years Ended September 30, 2014 and 2013 and December 31, 2013</i>



PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk

Advancing Your Business Performance

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013

PT JASUINDO TIGA PERKASA, Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- Nama** : Oei, Allan Wibisono

Alamat Kantor : Jl. Raya Betoro No. 21 Sedati Sidoarjo

Alamat Domisili sesuai KTP atau Identitas : Jl. Menur Pumpungan 7 RT 006 RW 005 Manyar Sabrangan, Mulyorejo, Kota Surabaya

Nomor Telepon : (031) 8910919 (hunting)

Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Drs. Lukito Budiman

Alamat Kantor : Jl. Raya Betoro No. 21 Sedati Sidoarjo

Alamat Domisili sesuai KTP atau Identitas : Jl. Pahlawan Trip Blok B-28 RT 001 RW 010 Oro-oro Dowo, Klojen, Kota Malang

Nomor Telepon : (031) 8910919 (hunting)

Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

- Kami Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk dan entitas anak.
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER REGARDING THE
RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED SEPTEMBER 30,
2014 AND DECEMBER 31, 2013

PT JASUINDO TIGA PERKASA, Tbk AND SUBSIDIARIES

We the undersigned :

- Name** : Oei, Allan Wibisono

Office Address : Jl. Raya Betoro No. 21 Sedati Sidoarjo

Domicile as stated in ID Card : Jl. Menur Pumpungan 7 RT 006 RW 005 Manyar Sabrangan, Mulyorejo, Kota Surabaya

Phone Number : (031) 8910919 (hunting)

Position : President Director
- Name** : Drs. Lukito Budiman

Office Address : Jl. Raya Betoro No. 21 Sedati Sidoarjo

Domicile as stated in ID Card : Jl. Pahlawan Trip Blok B-28 RT 001 RW 010 Oro-oro Dowo, Klojen, Kota Malang

Phone Number : (031) 8910919 (hunting)

Position : Director

State that :

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT. Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk and its Subsidiaries
- The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
- All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries are complete and correct.
 - The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;
- We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries

This Statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the board of Directors
Sidoarjo,
29 Oktober 2014/October 29, 2014



Oei, Allan Wibisono
Direktur Utama/President Director


Drs. Lukito Budiman
Direktur/Director

SECURITY DOCUMENTS • CARD TECHNOLOGY • BUSINESS DOCUMENTS

SURABAYA :
Jl. Raya Betoro No. 21, Sedati - Sidoarjo 61253
Telp. (031) 8910919 - 8910640 (Hunting)
Fax. (031) 8910928

Jl. Raya Lingkar Timur
Desa Banjarsari, Buduran Sidoarjo 61252

JAKARTA :
Gd. Office 8, Lt. 31 Unit B-E, SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, (Jl. Senopati Raya 8B)
Jakarta Selatan 12190
Telp. (021) 29333101 (Hunting)
Fax. (021) 29333102



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
CONSOLIDATED**

As of September 30, 2014 and December 31, 2013

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2e,2f,2n,3,38	10,682,028,940	112,386,011,203	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Account Receivables
Pihak Ketiga	2e,2n,4,17,19	134,161,496,859	17,884,423,688	Third Parties
Piutang Lain-Lain	2e,6			Other Receivables
Pihak Berelasi	2e,5	(1,470,506,013)	10,061,417,726	Related Parties
Pihak Ketiga		9,149,531,301	4,219,690,743	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2e,7	10,254,445,466	13,925,798,597	Other Current Financial Assets
Persediaan	2g,8,17,19	261,597,334,995	103,009,813,393	Inventories
Biaya Dibayar di Muka	2h,9	11,613,015,447	958,350,674	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	2p,16a	121,444,703,184	91,853,877,815	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		557,432,050,179	354,299,383,838	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2e,10	62,500,000	62,500,000	Other Non Current Financial Assets
Aset Tetap	2i,2j,2k,11	237,318,743,923	216,917,794,691	Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	2p,16.c	1,729,779,325	1,729,779,325	Deferred Tax Asset
Aset Lain-lain	12	2,008,080,198	2,106,065,522	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		241,119,103,445	220,816,139,538	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		798,551,153,624	575,115,523,378	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Terlampir Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

Notes to Financial Statements Attached is an Integral Part of the Overall Financial Statements

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
CONSOLIDATED (Continued)**

As of September 30, 2014 and December 31, 2013

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Account Payables
Pihak Berelasi	2e,5,13	-	453,968,335	Related Party
Pihak Ketiga	2e,2n,13	271,367,103,627	234,604,875,109	Third Parties
Utang Bank	2e,17	143,127,462,159	19,771,423,500	Bank Loans
Utang Pajak	2p,16b	6,269,521,538	1,565,283,298	Tax Payables
Uang Muka Penjualan	14	15,330,675,536	1,766,324,649	Sales Advances
Beban Akrua	2e,18	103,510,109	1,729,983,148	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	2e,15	339,114,837	927,170,749	Other Payables
Liabilitas Jangka Panjang				Current Portion of Long
Jatuh Tempo Satu Tahun:				Term Liabilities:
Utang Bank	2e,19	15,966,683,333	10,833,329,333	Bank Loan
Sewa Pembiayaan	2m,20	165,050,796	500,567,646	Finance Lease
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	2e,21	321,990,000	321,990,000	Other Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Lancar		452,991,111,935	272,474,915,766	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	2p,16c	1,785,935,650	1,622,400,269	Deferred Tax Liabilities
Utang Lain-lain Pada				Other Payable To
Pihak Berelasi	2e,5	15,750,000,000	17,077,461,323	Related Party
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi				Long Term Liabilities - Net of
Bagian yang Jatuh Tempo Satu Tahun:				Current Portion:
Utang Bank	2e,19	46,047,104,758	35,476,069,647	Bank Loan
Sewa Pembiayaan	2m,20	33,200,199	238,215,597	Finance Lease
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	2e,21	474,686,667	543,676,667	Other Long Term Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	2o,22	5,682,074,456	5,682,074,456	Employment Benefits Obligation
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		69,773,001,730	60,639,897,959	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		522,764,113,665	333,114,813,725	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan Terlampir Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

Notes to Financial Statements Attached is an Integral Part of the Overall Financial Statements

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
CONSOLIDATED (Continued)**

As of September 30, 2014 and December 31, 2013

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
EKUITAS				STOCKHOLDER'S EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to Owners
Kepada Pemilik Entitas Induk				of the Parent
Modal Saham :				Capital Share:
Modal Dasar - 7.000.000.000 Saham				Authorized of 7,000,000,000 Shares
Nilai Nominal Rp 20 per Saham				par Value of Rp20 per Share
Modal Ditempatkan dan Disetor				Subscribed and Paid Up
Penuh 1.769.680.000 Saham				Capital - 1,769,680,000 Shares
Pada Tahun 2014 dan 2013	23	35,393,600,000	35,393,600,000	In 2014 and 2013
Saham Treasuri	24.25	(1,133,350,000)	(1,133,350,000)	Treasury Stock
Jumlah		34,260,250,000	34,260,250,000	Total
Tambahan Modal Disetor -				Additional Paid in Capital -
Agio Saham	26	9,664,154,444	9,664,154,444	Premium on Stock
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya				Appropriated
Cadangan Umum		100,000,000	100,000,000	General Reserves
Belum Ditentukan Penggunaannya		221,489,582,572	190,620,205,913	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Total Equity Attributable to
Kepada Pemilik Entitas Induk		265,513,987,016	234,644,610,357	Owner of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	2r,27	10,273,052,942	7,356,099,295	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		275,787,039,959	242,000,709,652	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS		798,551,153,624	575,115,523,378	SHAREHOLDER'S EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Terlampir Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

Notes to Financial Statements Attached is an Integral Part of the Overall Financial Statements

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
June 30, 2014 and June 30, 2013

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
PENJUALAN	2m,28	465,424,726,181	165,971,489,735	SALE
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m,29	(353,494,687,375)	(108,241,324,156)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		111,930,038,806	57,730,165,579	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	2m,30	(11,796,503,142)	(7,573,210,248)	Sales Expense
Beban Umum dan Administrasi	2m,31	(36,914,289,194)	(24,014,065,527)	General and Administrative Expense
Beban Lain-lain - Bersih	2m,32	8,713,808,393	1,254,900,602	Other Expenses - Net
Laba Usaha		71,933,054,864	27,397,790,406	Operating Income
Pendapatan Bunga	2m,33	1,658,997,244	1,480,494,062	Interest Income
Beban Bunga dan Keuangan	2m,34	(16,264,112,890)	(8,292,014,228)	Interest and Financial Expenses
LABA SEBELUM PAJAK				
PENGHASILAN		57,327,939,218	20,586,270,240	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,16c	(12,315,521,410)	(4,388,075,637)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		45,012,417,808	16,198,194,603	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN		45,012,417,808	16,198,194,603	INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA KOMPREHENSIF				
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN				TOTAL COMPREHENSIVE
KEPADA:				INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		42,860,464,160	16,624,151,149	Owner of the Parent
Kepentingan Non Pengendali		2,151,953,648	(425,956,546)	Non - Controlling Interests
Jumlah		45,012,417,808	16,198,194,603	TOTAL
Laba per saham dasar	2q,35	26.28	9.46	Basic earnings per share

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to Consolidated Financial Statements are integral part of these Consolidated Financial Statement

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Attributable to Owner of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Saham / Paid up Capital Rp	Saham Treasuri/ Treasury Stock Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid In - Capital Rp	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total Rp	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
				Dicadangkan/ Appropriated Rp	Belum Dicadangkan/ Unappropriated Rp				
Saldo awal 1 Januari 2013	35,393,600,000	(1,133,350,000)	9,664,154,444	100,000,000	161,711,952,683	205,736,357,127	604,498,841	206,340,855,968	Beginning Balance of January 1, 2013
Modal Saham	23	-	-	-	-	-	-	-	Paid Up Capital
Dividen	25.b	-	-	-	(11.991,087.500)	(11.991,087.500)	-	(11.991,087.500)	Dividend
Tambahan setoran modal									Paid In-Capital
Kepentingan Non Pengendali		-	-	-	-	-	-	-	Non Controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		-	-	-	16,624,151,149	16,624,151,149	(425,956,546)	16,198,194,603	Comprehensive Income for the Year
Saldo akhir 30 September 2013		35,393,600,000	(1,133,350,000)	9,664,154,444	100,000,000	166,345,016,332	210,369,420,777	178,542,296	Ending Balance of September 30, 2013
Dividen	25.a	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Tambahan setoran modal									Paid In-Capital
Kepentingan Non Pengendali		-	-	-	-	-	6,906,690,000	6,906,690,000	Non Controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		-	-	-	-	24,275,189,580	24,275,189,580	270,867,000	Comprehensive Income for the Year
Saldo akhir 31 Desember 2013		35,393,600,000	(1,133,350,000)	9,664,154,444	100,000,000	190,620,205,912	234,644,610,356	7,356,099,295	Ending Balance of December 31, 2013
Dividen	25.a	-	-	-	-	(11.991,087.500)	(11.991,087.500)	-	Dividend
Tambahan setoran modal									Paid In-Capital
Kepentingan Non Pengendali		-	-	-	-	-	765,000,000	765,000,000	Non Controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		-	-	-	-	42,860,464,160	42,860,464,160	2,151,953,648	Comprehensive Income for the Year
Saldo akhir 30 September 2014		35,393,600,000	(1,133,350,000)	9,664,154,444	100,000,000	221,489,582,572	265,513,987,016	10,273,052,942	Ending Balance of September 30, 2014

merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan
Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Statements are integral part of these Consolidated
Financial Statements

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2014 dan 2013

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Years Ended
 September 30, 2014 and 2013

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		362,712,003,898	167,068,363,405	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(449,140,181,330)	(194,347,655,252)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Beban Usaha		(34,787,222,877)	(21,511,501,535)	Cash Paid for Operating Expenses
Pembayaran Kepada Karyawan		(61,936,902,660)	(43,341,581,324)	Payments to Employees
				Cash Paid from Interest and Financial Expense
Pembayaran Bunga dan Keuangan	34	(16,264,112,890)	(8,292,014,228)	Interest Received
Penerimaan Bunga	33	1,658,997,244	1,480,494,062	Income Tax Paid
Pembayaran Pajak		(7,284,317,718)	(24,548,115,586)	Cash Receipt (Paid) for Other Business Activities
Penerimaan (Pembayaran) Kegiatan Usaha Lainnya		12,262,120,988	(10,606,295,069)	Cash Provided by (used in) Operating Activities
Kas yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(192,779,615,345)	(134,098,305,527)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Aset tetap	11,40	(36,901,699,955)	(22,663,077,988)	Acquisition of Property, Plant and Equipment
Hasil Penjualan Aset Tetap	11	570,308,991	78,098,441	Proceeds From Sale of Fixed Asset
Penambahan Aset lain-lain		97,985,324	1,256,143,840	Acquisition of Other Assets
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(36,233,405,640)	(21,328,835,707)	Net Cash Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Fasilitas Utang Bank	19	(124,699,473,827)	(9,033,329,333)	Payment of Short-term Bank Loan
Penerimaan Fasilitas Pinjaman	17,19	263,910,206,978	134,820,823,306	Receipt of Credit Facility
Penerimaan dari Utang Afiliasi	5	-	8,374,980,000	Loan from Related Parties
Pembayaran Dividen	25.a	(11,991,087,500)	(11,991,087,500)	Dividend Payments
Pembayaran Aset Sewa Pembiayaan	20	(540,532,248)	(123,763,882)	Payments of Finance Lease Asstes
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	21	(150,305,381)	-	Others Long Term Liabilities
Setoran Modal kepentingan Non Pengendali	27	765,000,000	-	Paid In-Capital Non Controlling Interest
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		127,293,808,022	122,047,622,591	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN		112,386,011,204	37,140,499,019	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh Selisih Kurs - Bersih		15,230,699	-	Effect of Foreign Exchange - Net
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN		10,682,028,940	3,760,980,377	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan Setara Kas terdiri dari :				Cash and Cash Equivalents are as follows :
Kas		942,483,231	314,593,541	Cash
Bank		9,739,545,709	3,446,386,835	Bank
Jumlah		10,682,028,940	3,760,980,376	Total

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to Consolidated Financial Statements are integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 122 tertanggal 10 November 1990 yang dibuat dihadapan Susanti, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2873.HT.01.01.Th.91 tertanggal 10 Juli 1991.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.53 tanggal 12 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., Notaris di Surabaya, dimana Perusahaan juga mengubah seluruh anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusannya No. AHU-100726.AH.01.02.08. Tahun 2008 tanggal 31 Desember 2008. Kemudian mengalami perubahan anggaran dasar mengenai modal berdasarkan akte no. 63 tanggal 08 Agustus 2011 yang dibuat dihadapan notaries Siti Nurul Yuliami, S.H., Mkn notaris di Surabaya. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-41908.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 18 Agustus 2011.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Raya Betoro No.21, Sedati, Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Nopember tahun 1991.

Aktivitas utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industry dokumen niaga yang terintegrasi (yaitu pencetakan dokumen (Security dan Non security Document) serta kartu kredit).

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah PT Jasuindo Multi Investama yang berkedudukan di Sidoarjo, Jawa Timur. Sedangkan pemegang saham pengendali PT Jasuindo Multi Investama adalah Yongky Wijaya dengan persentase kepemilikan 60%.

1. General

a. Establishment

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (hereinafter referred to as "the Company") was established based on the Notarial Deed No.122 dated November 10, 1990 of Susanti, S.H., notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-2873.HT.01.01.Th.91 dated July 10, 1991.

The Company's charter had been amended several times, the last change was made by the Deed of Meeting Resolution No.53 dated June 12, 2008, by Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., Notary in Surabaya, the Company changed the entire Company's articles of association to conform with the Law No. 40 year 2007 about Limited Liability Companies. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its decision letter No. AHU-100726.AH.01.02.08. year 2008 dated December 31, 2008. The Company's articles of association then amended again by the Deed no. 63 dated August 8, 2011, by Siti Nurul Yuliami, S.H., Mkn notary in Surabaya. This amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia No. AHU-41908.AH.01.02 year 2011 dated August 18, 2011.

The Company's office are located in Jl. Raya Betoro No. 21, Sedati, Sidoarjo, East Java. The Company started to engage in commercial business in November 1991.

The Company's scope of activities is mainly to engage in integrated trading document industry (such as document printing (Security and Non-Security Document) and credit cards).

The Company's controlling shareholder is the PT Jasuindo Multi Investama domiciled in Sidoarjo, East Jawa. While the controlling shareholder of PT Jasuindo Multi Investama is Yongky Wijaya with 60% percentage of ownership.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum (Lanjutan)

b. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham No. 72 tanggal 18 Juni 2014 yang dibuat dihadapan Siti Nurul Yuliami, S.H., MKn., notaris di Surabaya, susunan pengurus perusahaan pada tanggal 30 September 2014 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama	Tuan Yongky Wijaya
Komisaris Independen	Tuan Prof. DR. Made Sudarma, SE, MM, Ak.

Direksi

Direktur Utama	Tuan Oei, Allan Wibisono
Direktur	Tuan Drs. Lukito Budiman *
Direktur	Tuan Oei, Hendro Susanto

* Direktur Independen

Komite Audit

Ketua	Tuan Prof. Dr. Made Sudarma
Anggota	Ibu Ichismaniawati
Anggota	Tuan Adi Darmawan Erwanto

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham No. 38 tanggal 11 Juni 2013 yang dibuat dihadapan Siti Nurul Yuliami, S.H., MKn., notaris di Surabaya, susunan pengurus perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama/Independen	Tuan Robert Priantono Bonosusatya
Komisaris	Tuan Yongky Wijaya
Komisaris Independen	Tuan Prof. DR. Made Sudarma, SE, MM, Ak.

Direksi

Direktur Utama	Tuan Oei, Allan Wibisono
Direktur	Tuan Drs. Lukito Budiman *
Direktur	Tuan Oei, Hendro Susanto

* Direktur Independen

Komite Audit

Ketua	Tuan Prof. Dr. Made Sudarma
Anggota	Ibu Ichismaniawati
Anggota	Tuan Adi Darmawan Erwanto

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan dan entitas anak.

1. General (Continued)

b. The Company's Management

Based on the Notarial Deed of General Meeting of Shareholders No. 72 dated June 18, 2014 by Siti Nurul Yuliami, S.H., Mkn., notary in Surabaya, the Company's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2014, are as follows:

Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

* Independent Directors

Audit committee

Chairman
Member
Member

Based on the Notarial Deed of General Meeting of Shareholders No. 38 dated June 11, 2013 by Siti Nurul Yuliami, S.H., Mkn., notary in Surabaya, the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2013, are as follows:

Commissioners

President/Independent Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

* Independent Directors

Audit committee

Chairman
Member
Member

Key management personnel are board of Commissioner and Directors of the Company and its subsidiaries.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum (Lanjutan)

b. Susunan Pengurus (Lanjutan)

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 2.129 dan 2.798 orang masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

c. Entitas Anak

Entitas Anak / <i>Subsidiary</i>	Domisili / <i>Domicle</i>	Jenis Usaha / <i>Nature of Business</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset sebelum eliminasi / <i>Total assets before elimination of</i>	
			2014 %	2013 %	2014 Rp	2013 Rp
PT Jasuindo Informatika Pratama (JIP)	Jakarta	Jasa solusi teknologi informasi / <i>Information technology solution services</i>	99,96	99,96	4,124,370,792	4,159,111,556
PT Jakarta Computer Supplies (DCS)	Jakarta	Jasa industri percetakan khusus supplies kantor, <i>The printing industry specialized office supplies</i>	99,00	99,00	780,019,218	788,499,179
PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP)	Jakarta	Melakukan usaha dalam bidang: Industri dan Perdagangan / <i>business in: Industry and Commerce</i>	85,00	85,00	84,498,500,238	60,674,810,421
PT Jasuindo Ajiwiggins Security (JAWS)	Sidoarjo	Industri Percetakan Khusus / <i>Security Printing Industry</i>	72,73	72,73	69,387,885,787	27,134,940,191

PT Jasuindo Informatika Pratama (JIP)

PT Jasuindo Informatika Pratama didirikan berdasarkan Akta Notaris Julia Seloadji, S.H No 34 tanggal 13 September 2001 di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-10263.HT.01.01TH2001 tanggal 9 Oktober 2001. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 30 tanggal 31 Juli 2008, dari Notaris B. Andy Widyanto, S.H., Notaris di Tangerang, mengenai kepatuhan terhadap Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Pemegang saham PT Jasuindo Informatika Pratama adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa (99,96%) dan Yongky Wijaya (0,04%). Modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp2.500.000.000.

Aktivitas utama JIP adalah bergerak di bidang jasa solusi teknologi informasi. JIP mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2002.

1. General (Continued)

b. The Company's Management (Continued)

The Company's number employees are 2.129 and 2.798 as of September 30, 2014 and December 31, 2013.

c. The Subsidiaries

Entitas Anak / <i>Subsidiary</i>	Domisili / <i>Domicle</i>	Jenis Usaha / <i>Nature of Business</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset sebelum eliminasi / <i>Total assets before elimination of</i>	
			2014 %	2013 %	2014 Rp	2013 Rp
PT Jasuindo Informatika Pratama (JIP)	Jakarta	Jasa solusi teknologi informasi / <i>Information technology solution services</i>	99,96	99,96	4,124,370,792	4,159,111,556
PT Jakarta Computer Supplies (DCS)	Jakarta	Jasa industri percetakan khusus supplies kantor, <i>The printing industry specialized office supplies</i>	99,00	99,00	780,019,218	788,499,179
PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP)	Jakarta	Melakukan usaha dalam bidang: Industri dan Perdagangan / <i>business in: Industry and Commerce</i>	85,00	85,00	84,498,500,238	60,674,810,421
PT Jasuindo Ajiwiggins Security (JAWS)	Sidoarjo	Industri Percetakan Khusus / <i>Security Printing Industry</i>	72,73	72,73	69,387,885,787	27,134,940,191

PT Jasuindo Informatika Pratama (JIP)

PT Jasuindo Informatika Pratama was established by Notarial deed No. 34 dated September 13, 2001 by Julia Seloadji, SH notary in Surabaya. This deed has been approved by Decree of Minister of Justice No. C-10263.HT.01.01 TH 2001 dated October 9, 2001. The Articles of Association have been amended several times, most recently by the Resolution in General Meeting No. 30 dated July 31, 2008 by B. Andy Widyanto, S.H., Notary in Tangerang to conform with new Government Rules No. 40 year 2007 about Limited Liability Companies.

Shareholders of this company are PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (99,96%) and Yongky Wijaya (0,04%). The issued and paid share capital of this company as at September 30, 2014 and December 31, 2013 were both Rp2,500,000,000.

JIP's main activity is information technology solution service. JIP started its commercial operation in August 2002.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Djakarta Computer Supplies (DCS)

PT Djakarta Computer Supplies didirikan berdasarkan Akta Notaris Ali Harsojo, S.H., No 13 tanggal 26 Maret 1970, Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No J.A/5/86/16 tanggal 23 Juni 1970. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 6 tanggal 24 September 2012.

Pemegang saham PT Djakarta Computer Supplies adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa (99%) dan Yongky Wijaya (1%). Modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp 15.000.000.000.

Aktivitas utama DCS adalah menjalankan industri percetakan khusus supplies kantor, business machine dan mesin-mesin sejenis serta menjalankan usaha perdagangan yang menyangkut usaha industri tersebut. DCS mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 1976.

PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP)

PT Cardsindo Tiga Perkasa berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tertanggal 12 Juli 2012 Notaris Andreas, S.H., LL.M, Notaris di Bogor. Akta Pendirian Perseroan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-45130.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 23 Agustus 2012. Kemudian mengalami perubahan anggaran dasar berdasarkan akta no. 179 tanggal 30 April 2014 dihadapan Notaris B. Andy Widyanto.

Pemegang saham PT Cardsindo Tiga Perkasa adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa (85%), Yenti (7,5%) dan Tan Heryanto (7,5%). Modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp10.100.000.000 dan Rp5.000.000.000.

Aktivitas utama PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP) adalah menjalankan industri percetakan smart card. CTP mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2013.

1. General (Continued)

c. The Subsidiaries (Continued)

PT Djakarta Computer Supplies (DCS)

PT Djakarta Computer Supplies was established by Notarial deed No. 13 dated March 26, 1970 by Ali Harsojo, S.H., notary in Jakarta. This deed has been approved by Decree of Minister of Justice J.A/5/86/16 dated June 23, 1970. The Articles of Association have been amended several times, most recently by the Resolution in General Meeting and change in the Company articles of Association No. 6 dated September 24, 2012.

Shareholders of this Company are PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (99%) and Yongky Wijaya (1%). The issued and paid share capital of this company as at September 30, 2014 and December 31, 2013 were both Rp15,000,000,000.

DCS main activity is running the printing industry specialized office supplies, business machines and similar machines, and run a business enterprise involving trade industry. DCS started its commercial operation in March 1976.

PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP)

PT Cardsindo Tiga Perkasa based in Jakarta, was established based on Notarial Deed No. 10 dated July 12, 2012 by Notary Andreas, S.H., LL.M, Notary in Bogor. Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in his Decree No. AHU-45130.AH.01.01 Year 2012 dated August 23, 2012. The company's articles of association then amended again by the Deed No. 179 dated April 30, 2014.

Shareholders PT Cardsindo Tiga Perkasa are PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (85%) Yenti (7.5%) and Tan Heryanto (7.5%). The issued and paid share capital of this company as at September 30, 2014 and December 31, 2013 were both Rp10,100,000,000 and Rp5,000,000,000.

PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP) main activity is running smart card printing. CTP started its commercial operation in January 2013.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Jasuindo Arjowiggins Security

PT Jasuindo Arjowiggins Security didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tertanggal 29 Oktober 2013 yang dibuat dihadapan Moch Syamsudin, S.H., M.Kn. Notaris di Sidoarjo. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-58377.AH.01.01 tertanggal 13 November 2013.

Pemegang saham PT Jasuindo Arjowiggins Security adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa (72,23%), Arjowiggins Security SAS (27,27%). Modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp25.324.530.000.

Aktivitas utama PT Jasuindo Arjowiggins Security adalah menjalankan industri percetakan khusus dan pada tanggal 31 Desember 2013 belum beroperasi secara komersial. PT. Jasuindo Arjowiggins Security mulai beroperasi secara komersial pada bulan February 2014.

d. Biaya Emisi Saham

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 mengenai perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

Perusahaan telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum saham perdana Perusahaan yaitu pada saat Perusahaan dinyatakan efektif pada tanggal 28 Maret 2002.

e. Penawaran Umum Saham Perdana

Sehubungan dengan perubahan status Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 14 November 2001 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan mendapat surat efektif dari Bapepam-LK No. S-610/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002. Berdasarkan surat tersebut, Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp225 per saham.

1. General (Continued)

c. The Subsidiaries (Continued)

PT Jasuindo Arjowiggins Security

PT Jasuindo Arjowiggins Security was established based on the Notarial Deed No.5 dated November 29, 2013 by Moch Syamsuding, S.H., M.Kn. notary in Sidoarjo. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-58377.AH.01.01 dated November 13, 2013.

Shareholders of PT Jasuindo Arjowiggins Security are PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (72.23%) and Arjowiggins Security SAS (27.27%). The issued and paid share capital of this company as at September 30, 2014 and December 31, 2013 was Rp25,324,530,000.

PT Jasuindo Arjowiggins Security main activity is running the specialized printing industry, yet to operate commercially as of December 31, 2013. PT. Jasuindo Arjowiggins Security started its commercial operation in February 2014.

d. Stock Issuance Costs

In accordance with the Decision of the Bapepam's Chairman - LK No.KEP-06/PM/2000 about changes in Regulation No. VIII.G.7 related to "Guidelines for the Preparation of Financial Statements", costs incurred by the Company's initial public offering will be presented as a deduction from the proceeds, and is recorded in Additional Paid in Capital – Premium in Stock.

The Company has applied this rule after the Company's initial public offering, on March 28, 2002.

e. Initial Public Offering

In connection with the change of Company's status as stated in the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 12 dated November 14, 2001 by Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, the Company received a letter from Bapepam-LK. No. S-610/PM/2002 dated March 28, 2002. According to the letter, the Company has made a public offering of 100,000,000 shares through the capital market in Indonesia with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp225 per share.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum (Lanjutan)

e. Penawaran Umum Saham Perdana (Lanjutan)

Pada tanggal 16 April 2002 Perusahaan telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 350.000.000 lembar saham dan 7.000.000.000 lembar saham pada tahun 2011 di Bursa Efek Indonesia.

f. Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 31 tanggal 15 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, SH, MKn, notaris di Surabaya, Perusahaan mendapat surat efektif dari Bursa Efek Indonesia No. S-04930/Bei.PPJ/07-2011 tertanggal 21 Juli 2011. Berdasarkan surat tersebut, Perusahaan mendapatkan persetujuan pemecahan nilai nominal saham dengan ratio 1: 5 dan nilai nominal Rp20. Pada tanggal 26 Juli 2011, Perusahaan telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.769.680.000 di bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, seluruh saham Perusahaan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1. General (Continued)

1. Initial Public Offering (Continued)

On April 16, 2002 the Company has listed all of the issued and fully paid capital of 350,000,000 shares and 7,000,000,000 shares in 2011 at the Indonesia Stock Exchange.

2. Stock Split

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 31 dated June 15, 2011, made before Siti Nurul Yuliami, SH, Mkn, notary in Surabaya, the Company received an effective letter from the Indonesia Stock Exchange No. S-04930/Bei.PPJ/07-2011 dated July 21, 2011. According to the letter, the Company got approval of a stock split with a ratio of 1: 5 and the nominal value of Rp20. On July 26, 2011, the Company has listed all of the issued and fully paid securities in the stock number 1,769,680,000 at Indonesian stock exchange.

On September 30, 2014 and December 31, 2013 all shares are traded on Stock Exchange Indonesia

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 lampiran Surat Keputusan No. KEP -347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi kelangsungan asaha serta dasar akrual kecuali laporan arus kas.

2. Summary of Significant Accounting Policies

The following are the accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in accordance with Accounting Standards in Indonesia.

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) Regulation No. VIII.G.7 attachment No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers of Public Companies.

b. Basic of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The basis used in preparing the consolidated financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured based on another basis described in the related accounting policies for those accounts. The consolidated financial statements are prepared under the going concern assumption and accrual basis except for the statement of cash flows.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp).

Standar Akuntansi Baru

Standar akuntansi baru atau penyesuaian atas standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Perusahaan adalah penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Perusahaan telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dan penyesuaian PSAK 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Sementara itu, revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali", dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak relevan, serta tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan entitas induk dan entitas anak yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh entitas induk. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal di mana pengendalian efektif beralih kepada entitas induk dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal entitas induk tidak memiliki pengendalian efektif.

Pengendalian dianggap ada apabila entitas induk memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara pada suatu entitas, kecuali kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Suatu pengendalian juga ada apabila entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara jika terdapat:

1. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
2. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional perusahaan berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;

**2. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

**b. Basic of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements (Continued)**

The consolidated statement cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into the operating, investing and financing activities.

The presentation and functional currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

New Accounting Standards

New accounting standard or improvement on accounting standard which is relevant to the Company and mandatory for the first time for the financial period beginning January 1, 2013 is the improvement on PSAK 60 (Revised 2010) "Financial Instrument: Disclosures". The Company has evaluated the impact of the improvement on PSAK 60 to be immaterial to the consolidated financial statements.

Meanwhile, the revisions to PSAK 38, "Business Combinations on Entities under Common Control", and withdrawal of PSAK 51, "Quasi Reorganizations" with an effective date of January 1, 2013 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements includes financial statements of the parent entity and subsidiaries, direct and indirectly owned by the parent entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date of effective control are achieved by the parent entity and will be no longer consolidated from the date of the parent entity has cease effective controls.

Control is presumed to exist when the parent entity owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity unless, except that, such ownership does not constitute control. Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

1. Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
2. Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

3. Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur yang setara dan mengendalikan perusahaan melalui dewan atau organ tersebut; atau
4. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur yang setara dan mengendalikan perusahaan melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan basis yang sama yaitu; kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi, peristiwa dan keadaan yang sama. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan entitas induk dan entitas anak digabungkan secara baris per baris yakni dengan menjumlahkan satu persatu unsur-unsur sejenis dari aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban. Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan entitas anak telah dieliminasi.

Akun "Kepentingan Non-Pengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan hak pemegang saham non pengendali pada entitas anak tersebut. Kepentingan non pengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian disajikan sebagai "Laba/Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali"

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor), yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut :
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan.

**2. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

3. Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
4. Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

The consolidated financial statements are prepared using uniform basis, i.e.: similar accounting policy for similar transactions, events and circumstances. The policy has been applied consistently by subsidiaries, unless otherwise stated.

In preparing the consolidated financial statements, the financial statements of the parent company and subsidiaries are combined on a line by line basis by adding together similar elements of assets, liabilities, equity, income and expenses. All balances and material transactions between the Company and the subsidiaries have been eliminated.

The "Non Controlling Interests" in consolidated financial statement is represents interest of the minority shareholders in the subsidiaries. Non controlling interest in net income (loss) of subsidiaries in the consolidated statement of comprehensive income is presented as "Current Year Profit/Loss Attributable to Non Controlling Interest".

Losses of non-wholly owned subsidiary are attributed to the non controlling interest even if the non controlling interest results in a deficit balance.

d. Transactions with Related Parties

A related party are person or entity related with entity that prepared its financial statements (reporting entity), are defined as follows:

- a. A person or a close member of that family person is related to the Company if the person
 - i) Has control or joint control over the reporting entity.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

**2. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

d. Transactions with Related Parties (Continued)

- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan.
- iii) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau dari perusahaan lain dalam grup).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari perusahaan ketiga.
 - v) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) yang memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) yang memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- ii) Has a significant influence over the reporting entity.
- iii) Is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies :
 - i) The entity and the reporting entity are members of the same group.
 - ii) One entity is an associate company or joint venture of the Company (or of a company within the group).
 - iii) Both entities are joint venture of the same third party.
 - iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - vii) A person identified in (a) (i), has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan

PSAK 60 yang berlaku efektif 1 Januari 2012 memperkenalkan pengungkapan baru untuk meningkatkan informasi mengenai instrumen keuangan. PSAK ini mewajibkan pengungkapan secara luas mengenai signifikansi pengaruh instrumen keuangan terhadap posisi keuangan dan kinerja Perusahaan, pengungkapan kuantitatif dan kualitatif atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta menentukan pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan terkait dengan pengukuran nilai wajar menggunakan tingkat hirarki nilai wajar dimana mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dan memberikan arahan dalam bentuk pengungkapan kuantitatif mengenai pengukuran nilai wajar dan mewajibkan informasi yang diungkapkan dalam format tabel kecuali terdapat lain yang sesuai.

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 (empat) kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya. Perusahaan memiliki aset keuangan sebagai berikut :

i) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Perusahaan mempunyai kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

PSAK 60 which effectively applied on January 1, 2012 introduces new disclosures to improve the information about financial instruments. This PSAK requires extensive disclosure of the significance of financial instruments influence the Company's financial position and performance, quantitative and qualitative disclosures on the risks arising from financial instruments, and determine the minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk. PSAK also requires disclosures related to fair value measurements using a fair value hierarchy levels which reflect the significance of the inputs used in measuring fair value and provides guidance in the form of quantitative disclosures about fair value measurements and requires information that is disclosed in tabular format unless there is another appropriate.

1. Financial Assets (Continued)

Financial assets are classified into 4 (four) categories, namely (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) investments held to maturity, and (iv) financial assets available for sale. The classification depends on the purpose for which the financial asset. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Company has the following financial assets:

i) Loans and Receivables

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or predetermined payment, that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company has cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables are classified as loans and receivables.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

ii) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual ("AFS")

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada pendapatan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian pendapatan komprehensif lain akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Investasi jangka panjang yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yaitu investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada biaya perolehan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menentukan secara individual jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual, maka perhitungan penurunan nilai dengan menggunakan metode discounted cash flow dan/atau nilai wajar jaminan.

**2. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

ii) Financial Assets Available For Sale ("AFS")

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three previous categories.

At the time of initial recognition, available-for-sale financial assets are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value where the gain or loss recognized in other comprehensive income except for impairment losses and foreign exchange income until the financial asset is derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is recognized in the statement of comprehensive income.

While interest income calculated using the effective interest method and gains or losses from changes in exchange rates of monetary assets classified as available-for-sale are recognized in the statement of comprehensive income.

Long-term investments which are classified as available-for-sale financial assets are investments in shares that are not readily determinable at fair value with possession of less than 20% ownership and are classified as financial assets available for sale, are recorded at cost.

Provision for impairment loss of financial assets

The Company assessed individually if there is objective evidence of impairment to the financial assets. If there is objective evidence of individual impairment, the impairment calculation is made using discounted cash flow method and/or the fair value of collateral.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Untuk aset keuangan yang tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai, maka Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif. Perhitungan secara kolektif dilakukan dengan persentase tertentu. Setiap tahun Perusahaan akan mengkaji basis persentase tersebut sampai dengan diperoleh data historis yang memadai.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas dibawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

1. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan memiliki Liabilitas Keuangan sebagai berikut :

- i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
Liabilitas keuangan diakui awalnya pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dalam hal liabilitas keuangan selain derivatif.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Perusahaan memiliki utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan utang pembiayaan, liabilitas jangka panjang lainnya yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. *Summary of Significant Accounting Policies (Continued)*

e. Financial Instruments (Continued)

Provision for impairment loss of financial assets

For financial assets that have no any objective evidence of impairment, the Company will provide a provision for impairment loss collectively. The collective impairment is calculated by a certain percentage. Every year the Company will review the basis of such percentage until the Company obtained adequate historical data.

For available-for-sale equity investments which are listed and unlisted, significant or prolonged decline in the fair value of investment below its cost is considered as objective evidence of impairment.

2. Financial Liabilities (Continued)

Initial recognition

Financial liabilities are classified into the categories of (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost. The Company has the following financial liabilities:

- i) Financial liabilities measured at amortized cost.*

Financial liabilities are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to financial liabilities other than derivatives.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities measured at fair value through statement of comprehensive income is classified and measured at amortized cost using the effective interest method.

After initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

The Company has account payables, other account payables, accrued expenses, bank loan and debt financing, other long term liabilities, that classified as financial liabilities are measured at amortized cost.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas merupakan setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas.

Biaya transaksi yang timbul dari transaksi ekuitas dicatat sebagai pengurang ekuitas (setelah dikurangi manfaat pajak penghasilan terkait), sepanjang biaya tersebut merupakan biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan ekuitas, namun diabaikan jika tidak dapat diatribusikan secara langsung.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan berlaku pada laporan posisi keuangan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, disajikan sebesar nilai tercatat yang nilainya mendekati nilai wajar pada akhir tahun buku pelaporan.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan (neraca) jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan akan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

**2. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (Continued)

Equity Instrument

Equity instruments are every contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all liabilities.

Transaction costs arising from equity transactions are recorded as a deduction from equity (net of related income tax benefit), provided that such costs are additional costs that are directly attributable to the equity, but ignored if it is not directly attributable.

Fair Value Estimation

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on prevailing market value at each reporting date.

The fair value for other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques.

Financial assets and financial liabilities are measured at amortized cost, which are stated at carrying value is close to fair value at end of year end reporting.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the balance sheets if, and only if, the entity currently has legally enforceable right to set off the recognized amount and there is an intention either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Derecognition

Derecognition of a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the financial asset has been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership have been transferred (if, substantially all the risks and rewards are not transferred, then the Company will conduct an evaluation to ensure ongoing involvement of the controls which are still not prevent derecognition).

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Jika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan dari liabilitas yang ada telah dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan atas liabilitas baru, dan selisih antara masing-masing nilai tercatat liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Harga perolehan dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*) untuk Perusahaan dan metode masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out method*) untuk entitas anak.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Sesuai dengan PSAK 14 (Revisi 2008), Perusahaan menerapkan panduan untuk menentukan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto, termasuk juga panduan rumus biaya yang digunakan untuk melakukan atribusi biaya ke persediaan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2. Financial Liabilities (Continued)

Financial liabilities are derecognized when the liability specified in the contract is discharged or canceled or expire. If an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of original liabilities and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each financial liabilities are recognized in the statement of comprehensive income.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hands and in banks, and all investment with maturities of three months or less from the date of placement, not use as collateral and not restricted.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost at acquisition is stated by weighted-average method for the Company, and the subsidiaries using a first-in first-out method

Allowance for obsolete inventories and impairment loss, if any, is done by reducing the carrying value of inventories in to its net realizable value based on a review of the inventories condition at the end of the year.

In accordance with PSAK 14 (Revised 2008), the Company applies the guidelines to determine inventory cost and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realizable value, as well as the cost formula which is used to make attribution of costs to inventory.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

h. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

<u>Jenis Aset tetap</u>	<u>Manfaat Ekonomis/ Useful Lives</u>	<u>Types of fixed asse</u>
Bangunan	20 tahun/ years	Building
Instalasi	20 tahun/ years	Instalation
Mesin-mesin	16 tahun/ years	Machin
Kendaraan	8 tahun/ years	Vehicle
Inventaris Kantor	4 tahun/ years	Office Equipme
Inventaris Pabrik	4 tahun/ years	Factory Equipme

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di review dan disesuaikan jika perlu, pada setiap akhir tahun buku.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya pengurusan legal atas hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomik tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

h. Fixed Assets

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is comuted using the straight -line method based on the estimated useful lives of the assets as follows :

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if necessary, at each statements of financial position.

Landrights are stated at cost and not depreciated, unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land likely or definitely not obtained. The cost of legal rights of land when the land was initially acquired is recognized as part of the acquisition cost of land. The costs of the extension or renewal of legal rights of land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

i. Penurunan Aset Non Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mereview nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Dalam menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset mungkin mengalami penurunan nilai, entitas harus mempertimbangkan informasi dari sumber eksternal maupun informasi dari sumber internal untuk menentukan adanya indikasi tersebut. Jika terdapat indikasi penurunan nilai aset, jumlah yang terpulihkan dari aset tersebut diestimasi untuk menentukan besarnya jumlah penurunan nilai aset, jika ada. Jika estimasi jumlah terpulihkan tidak dapat dilakukan secara individual, Perusahaan melakukan estimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dimana aset tersebut berada.

Jika suatu jumlah terpulihkan dari suatu aset atau unit penghasil kas ditaksir lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset tersebut atau unit penghasil kasnya harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai aset segera diakui sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif, kecuali aset tersebut dicatat dengan metode revaluasi, maka rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi dan diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

j. Penurunan Aset Non Keuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

i. Impairment of Non Financial Assets

At each statement of financial position date, the Company reviews the carrying amounts of their nonfinancial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. In assessing whether there is any indication that an assets may be impaired, an entity shall consider from external and internal sources of information. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss, if any. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimate the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

If the recoverable amount of the asset or cashgenerating unit is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset or cashgenerating unit is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognized immediately in statements of comprehensive income, unless the relevant asset is carried at revaluation model, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease and is recognized as loss in the consolidated statements of comprehensive income.

j. Impairment of Non Financial Assets (Continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year.

Reversal of an impairment loss is recognized in the statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

k. Sewa Pembiayaan

Suatu sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan biaya keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dengan metode penyusutan aset tetap yang dimiliki sendiri. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan kepemilikan atas aset pada akhir masa sewa, aset tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

k. Finance Lease

A lease that transfers substantially all the risks and rewards incidental to the ownership of an asset is classified as finance lease. At the inception of the lease, the lessee recognizes finance leases as assets and liabilities in the financial statement at fair value of the leased property or the present value amount of the minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value. Minimum lease payments must be separated between the finance charge and reduction of the lease liability.

Each lease payment is allocated between the liabilities and finance charges so as to achieve a constant rate of interest on the outstanding balance. The interest elements of the finance charges is charged to the consolidated statement of comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year. Property and equipment acquired under finance leases are depreciated similarly to owned assets. If there is no reasonable certainty that the Company and subsidiaries will hold the ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

A lease which does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to the ownership of an asset is classified as operating leases. Lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

l. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan.

Penghasilan Bunga

Penghasilan bunga diakui pada saat terjadinya dengan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas dalam mata uang asing disesuaikan kedalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, nilai tukar yang digunakan adalah masing-masing:

**2. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

l. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and were deducted from additional paid-in capital derived from such offerings.

m. Revenue and Expense Recognition

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognised when the goods are delivered and ownership change to customer.

Interest Income

Interest income are recognized when incurred at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred on accrual basis.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company and subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

On the statement of financial position, assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted into Rupiah based on exchange rate of Bank Indonesia. As at September 30, 2014 and December 31, 2013, the exchange rate used:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

**2. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

**n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

**n. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)**

Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Kurs Tengah BI / BI Exchange Rate	
	30 September 2014	31 Desember 2013
	September 30, 2014	December 31, 2013
	Rp	Rp
USD	12,212.00	12,189.00
EUR	15,494.59	16,821.44
HKD	1,572.82	1,571.92
SGD	9,585.19	9,627.99
BATH	377.21	370.94
RMB	1,984.89	1,999.22
TWD	398.32	405.37
CHF	12,840.56	13,731.78
GBP	19,835.35	20,096.63
JPY	111.70	116.17

o. Imbalan Kerja

Perusahaan memberikan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam pendapatan komprehensif lain. Perusahaan memilih mempertahankan metode yang dipakai sebelumnya yaitu metode 10% koridor sehubungan dengan pengakuan keuntungan/ kerugian aktuarial yang timbul.

Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

o. Employment Benefits

The Company provides defined employment benefits to its employees in accordance with Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

Effective on January 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". The revised PSAK permit an entity to adopt any systematic method that results in faster recognition of actuarial gains/losses, which among others, is immediate recognition of actuarial gains/losses in the period in which they occur in other comprehensive income. The Company decided to retain its previous method in accounting the actuarial gain/losses i.e. the 10% corridor method.

The cost provided for employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

o. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak menurut ketentuan perpajakan yang berlaku. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**2. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

o. Employment Benefits (Continued)

The benefit obligation recognized in the statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

p. Income Tax

Current income tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax basis. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the statement of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in statements of financial position in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") shall be recognized as income or expense in the current period of the statement of comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Kepentingan Non Pengendali

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan pemegang saham nonpengendali mungkin awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

s. Pelaporan Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009): Segmen Operasi. Standar mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis.

Standar juga menyempurnakan definisi segmen operasi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi dan melaporkan segmen operasi. Standar mengharuskan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Hal ini tidak menyebabkan tambahan penyajian segmen yang dilaporkan. Perusahaan mengoperasikan dan menjalankan bisnis melalui beberapa segmen operasi. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional.

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi. Dewan Direksi menelaah pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

q. Earning per Share

Basic earning per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Non Controlling Interest

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts at the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of noncontrolling interests is the amount of those interests at initial recognition plus noncontrolling interests'share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

s. Segment Reporting

The Company adopted PSAK 5 (Revised 2009): Operating Segments. Standard requires an entity to disclose information which enables users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity.

Standard also refines the definition of operating segments and the procedures used to identify and report operating segments. Standard requires that "management approach" in presenting segment information using the same base as well as internal reporting. This does not cause additional presentation of the reported segment. The Company operates and conducts business through a single segment with managing the existing network infrastructure. The segment reported operating in a manner consistent with internal reporting provided to operational decision-makers.

Operational decision have made by the Board of Directors. Board of Directors review of the Company's internal reporting to assess performance and allocate resources. Management determines the operating segments based on this report.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2014 Rp	2013 Rp	
Kas	942,483,231	194,605,533	Cash on Hand
Bank			Bank
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Rupiah :			Rupiah :
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	2,850,225,293	13,602,674,977	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Permata, Tbk	700,455,317	179,513,616	PT Bank Permata, Tbk
PT Bank Jatim, Tbk	25,227,608	1,128,583,690	PT Bank Jatim, Tbk
PT Bank Sinarmas	135,191,099	81,290,132	PT Bank Sinarmas
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	788,885,720	25,861,555,993	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Antar Daerah	13,605,442	43,560,361	PT Bank Antar Daerah
PT Bank Central Asia, Tbk	460,867,528	349,054,868	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	128,874,073	6,857,321	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk	15,142,218	15,006,986	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk	9,268,761	9,617,761	PT Bank Internasional Indonesia, Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	1,161,116	1,251,116	PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	974,397	1,064,397	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Lampung	418,719	418,719	PT Bank Lampung
Dollar Amerika Serikat :			US Dollars :
PT Bank Sinarmas	85,841,445	28,103,080	PT Bank Sinarmas
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.	18,422,413	7,911,636	PT Bank Internasional Indonesia, Tbk
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	35,189,489	117,545,962	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	37,545,158	34,186,954	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	27,785,109		
Euro :			Euro :
PT Bank Sinarmas	17,047,923	23,755,574	PT Bank Sinarmas
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	4,387,416,882	10,699,452,528	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Jumlah Bank	9,739,545,709	52,191,405,670	Total Bank
Deposito Berjangka:			Time Deposit:
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	-	60,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
Jumlah Deposito	-	60,000,000,000	Total Deposit
Jumlah	10,682,028,940	112,386,011,203	Total
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Per Tahun			Contractual Interest Rates on Time Deposit Per Annum
Rupiah	6,5% - 10,25%	6,5% - 10,25%	Rupiah

Penempatan pada bank dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan.

All placements are in third parties bank and not used as a collateral.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. Piutang Usaha

4. Account Receivables

	2014 Rp	2013 Rp	
a. Berdasarkan Pelanggan :			a. By Customer
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Korlantas	55,767,495,709	-	Korlantas
Arjowiggins Security SAS	25,471,497,378	-	ArjowigginsSecurity SAS ;
Gemalto Smart Cards, PT	12,119,359,768	-	Gemalto Smart Cards, PT
Bank Mandiri (Persero), PT	4,064,547,018	-	Bank Mandiri (Persero), PT
Bluefish Technologies Indonesia, PT	3,946,075,511	2,840,362,518	Bluefish Technologies Indonesia, PT
Bank Central Asia Tbk, PT	1,927,095,208	1,613,695,680	Bank Central Asia Tbk, PT
Direktorat Jenderal Imigrasi	1,526,750,000	-	Direktorat Jenderal Imigrasi
Terminal Peti Kemas (TPK) Koja	1,330,676,272	-	Terminal Peti Kemas (TPK) Koja
Ghalia Indonesia Printing, PT	1,309,476,739	1,809,476,739	Ghalia Indonesia Printing, PT
Funworld Prima, PT	1,291,723,750	-	Funworld Prima, PT
Lain-lain - saldo kurang dari Rp1 milyar	25,406,799,504	11,620,888,751	Others - total under Rp 1 milyar
Sub Jumlah	134,161,496,859	17,884,423,688	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	-	-	Allowance for Impairment Loss
Jumlah	134,161,496,859	17,884,423,688	Total
b. Berdasarkan Umur (Hari)			b. By Age
Belum Jatuh Tempo	49,103,924,072	10,381,393,898	Not Yet Due
Jatuh Tempo :			Over Due :
1 - 30 Hari	63,195,535,915	5,516,572,949	1 - 30 Days
31 - 90 Hari	17,318,412,117	1,021,694,513	31 - 90 Days
Lebih dari 90 hari	4,543,624,754	964,762,328	More Than 90 Days
Sub Jumlah	134,161,496,859	17,884,423,688	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	-	-	Allowance for Impairment Loss
Jumlah	134,161,496,859	17,884,423,688	Total
c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:	-	-	c. Detail of trade receivables based on currencies is follows:
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Rupiah	104,563,032,057	15,544,258,861	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	29,598,464,801	2,340,164,827	US Dollar
Sub Jumlah	134,161,496,859	17,884,423,688	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	-	-	Allowance for Impairment Loss
Jumlah	134,161,496,859	17,884,423,688	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. Piutang Usaha (Lanjutan)

4. Account Receivables (Continued)

	2014 Rp	2013 Rp	
Perubahan Saldo Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang adalah sebagai berikut :			<i>Movement in the Balance of Allowance for Impairment Loss are as follows:</i>
Saldo Awal	-	(744,908,383)	<i>Beginning Balance</i>
Cadangan Tahun Berjalan	-	-	<i>Allowance for the Year</i>
Pemulihan Piutang Tahun Berjalan	-	744,908,383	<i>Recovery for the Year</i>
Penghapusan Piutang	-	-	<i>Write Off</i>
Saldo Akhir	-	-	<i>Ending Balance</i>

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade accounts receivable are in Rupiah currency.

Berdasarkan revidi atas status piutang usaha terhadap indikator penurunan nilai, tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai piutang usaha sehingga tidak ada penyisihan piutang ragu-ragu.

Based on a review of account receivables to indicators of impairment, there is no objective evidence for impairment of account receivables so there is no allowance of doubtful account receivables.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there was no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

Pada tahun 2014 dan 2013, piutang usaha atas nama Perusahaan telah dijamin atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan masing-masing dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17 dan 19). Tidak ada piutang yang terjual dalam rangka penjaminan piutang ini pada tahun 2014 dan 2013.

In 2014 and 2013, Company's trade account receivables have been pledged against credit facilities obtained from the PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17 and 19). There is no receivables were sold in order to this collateralization in 2014 and 2013.

5. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

5. Balance and Transaction with Related Parties

Perusahaan melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Company has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Saldo

a. Balance

	2014 Rp	2013 Rp	Presentase Terhadap Jumlah Aset dan Liabilitas/Percentage of Total Assets and Liabilities	
			2014 %	2013 %
Piutang lain- Lain / Other Receivable				
PT Arta Indo Resources	-	10,000,000,000	-	1.74
PT. Jasuindo Arjowiggins Security SAS	(1,470,506,013)	-	0.18	-
Arjowiggins Security SAS	-	33,500,000	-	0.01
Harto Poerwanto MBA	-	27,917,726	-	0.00
Jumlah/ Total	(1,470,506,013)	10,061,417,726	-	1.75

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

5. Balance and Transaction with Related Parties (Continued)

	2014 Rp	2013 Rp	Presentase Terhadap Jumlah Aset dan Liabilitas/Percentage of Total Assets and Liabilities	
			2014 %	2013 %
Utang Usaha/Account Payable				
PT Jasuindo Multi Investama (Catatan/Note 13)	-	453,968,335	0.00	0.14
Liabilitas Jangka Pendek/Current Liabilities				
Utang Lain-lain/Other Payable (Catatan/Note 15)				
Harto Poerwanto MBA	-	-	-	-
Liabilitas Jangka Panjang/Non Current Liabilities				
Utang Lain-lain/Other Payable				
PT Jasuindo Multi Investama	15,750,000,000	15,750,000,000	3.01	4.72
Harto Poerwanto MBA	-	1,327,461,323	-	0.40
Jumlah/ Total	15,750,000,000	17,077,461,323	3.01	5.12

Piutang kepada pihak berelasi merupakan piutang sehubungan dengan pinjaman tunai yang dikenakan bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

Other receivable to related parties represents interest bearing financial loan to other receivable, and has no fixed repayment period.

Utang kepada PT Jasuindo Multi Investama merupakan utang PT Cardsindo Tiga Perkasa (entitas anak) sehubungan dengan pinjaman tunai yang dikenakan bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

Other payable to PT Jasuindo Multi Investama represent interest bearing financial loan of PT Cardsindo Tiga Perkasa (a subsidiary), and has no fixed repayment period.

b. Personil Manajemen Kunci

Jumlah imbalan kerja personil manajemen kunci yang berupa imbalan kerja jangka pendek untuk periode setahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp4.559.435.798 dan Rp5.162.967.630

b. Key Management Personnel

The number of employee benefits in the form of key management personnel short-term employee benefits for the year ended September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp4.559.435.798 and Rp5.162.967.630, respectively.

c. Sifat Hubungan dan Transaksi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. Nature of Relationship and Transactions

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

5. Balance and Transaction with Related Parties (Continued)

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi/ Nature of The Relationships with Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Jasuindo Multi Investama	Pemegang Saham/ Shareholder	Utang Usaha/Account Payable
Harto Poerwanto MBA	Komisaris/Commissioner	Liabilitas Jangka Panjang/Non Current Liabilities
Arjowiggings Security SAS	Pemegang Saham PT Jasuindo Arjowiggings Security (Entitas Anak)/Shareholder of PT Jasuindo Arjowiggings Security (Subsidiary)	Utang Lain-lain, Piutang Lain-lain/ Other Payable, Other Receivable
PT Artha Indo Resources	Dalam Pegendalian yang sama dengan Perusahaan/Under Common Control With Company	Piutang Lain-Lain/Other Receivable

6. Piutang Lain - lain

6. Other Receivable

	2014 Rp	2013 Rp	
Piutang Lain-lain Pihak Berelasi (Catatan 5)	(1,470,506,013)	10,061,417,726.00	Other Receivable Related Parties (Note 5)
Pihak Ketiga			Third Parties
Bea meterai	5,208,151,000	4,083,003,000	Stamp
Karyawan	652,338,280	135,353,435	Employee
Lain-lain	3,289,042,021	1,334,308	Others
Sub Jumlah	9,149,531,301	4,219,690,743	Sub Total
Jumlah	7,679,025,288	14,281,108,469	Total

Piutang bea meterai merupakan dana talangan yang terlebih dahulu dikeluarkan oleh Perusahaan untuk bea meterai lunas dalam kaitannya dengan proyek personalisasi cek atau bilyet giro PT Bank Central Asia, Tbk pada tahun 2014 dan 2013.

Stamp duty receivables is the bailout issued by the Company regarding the personalisation of checks or bank drafts of PT Bank Central Asia, Tbk in 2014 and 2013.

Piutang karyawan merupakan pinjaman kepada karyawan yang tidak dikenakan beban bunga. Manajemen masih yakin bahwa piutang tersebut akan dibayar.

Loans to employees are the loans for the employees that are not subject to interest charges. Management is believe that these receivables will be paid.

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

7. Other Current Financial Assets

	2014 Rp	2013 Rp	
Uang Muka Pembelian			Advance Purchase
Pembelian Aset Tetap	2,874,170,107	9,063,736,000	Fixed Asset
Pembelian Bahan	7,379,581,589	4,247,230,946	Paper
Pembelian Lain-Lain	693,771	449,626,172	Others
Sub Jumlah	10,254,445,466	13,760,593,118	Sub Total
Bunga Deposito yang akan Diterima	-	165,205,479	Accrued Interest Deposits Income
Jumlah	10,254,445,466	13,925,798,597	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya (Lanjutan)

Uang muka pembelian lain-lain merupakan uang muka pembelian bahan baku, bahan pembantu, sparepart, dan lain-lain.

7. Other Current Financial Assets (Continued)

Other purchase prepayments are advance payments made for the purchase of raw materials, auxiliary materials, spare parts, and others.

8. Persediaan

	2014 Rp
Bahan Baku	78,070,824,127
Barang dalam Proses	31,907,021,272
Barang Jadi	141,088,029,171
Barang Dagangan	-
Bahan Pembantu	10,531,460,425
Jumlah	261,597,334,995

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 17 dan 19).

Berdasarkan penelaahan pada akhir tahun, pihak manajemen berkeyakinan bahwa semua jenis persediaan masih dalam kondisi baik dan masih dapat digunakan.

Pada tahun 2014 dan 2013, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir, dan bencana alam lain ke asuransi PT Tugu Pratama Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp58.100.000.000 dan Rp29.500.000.000. Pihak manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan atas asuransi terhadap persediaan tersebut mampu menutup kerugian yang timbul karena kebakaran, banjir dan bencana alam lain.

8. Inventories

	2013 Rp	
	52,358,740,683	Raw Materials
	20,603,596,001	Work in Process
	25,077,217,330	Finished Goods
	-	Merchandise Goods
	4,970,259,378	Supporting Materials
Total	103,009,813,393	

Inventories are used as collateral for bank loans (Notes 17 and 19).

Based on the year end review, management believes that all types of supplies are still in good condition and useable.

In 2014 and 2013, inventories were insured against fire, floods and other natural disasters to PT Tugu Pratama Indonesia with total coverage of Rp58,100,000,000 and Rp29,500,000,000, respectively. The management believes that the insurance coverage would be able offset the losses due to fires, floods and other natural disasters.

9. Biaya Dibayar di Muka

	2014 Rp
<u>Biaya Dibayar di Muka</u>	
Asuransi	285,757,053
Sewa	309,860,869
Lain-Lain	11,017,397,524
Jumlah	11,613,015,447

Biaya dibayar di muka lain-lain merupakan pembayaran atas provisi kredit, *maintenance software* tahunan, dan iuran tahunan serta biaya proyek yang belum terealisasi.

9. Prepaid Expenses

	2013 Rp	
	493,593,263	Prepayment
	73,054,167	Insurance
	391,703,244	Rent
		Others
Total	958,350,674	

Other prepaid expenses are payments on credit provision, annual software maintenance, and annual fees.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Akun ini merupakan nilai penyertaan saham Perusahaan di PT Aspersindo Cipta Niaga yang didasarkan pada akta pendirian Perseroan Terbatas No. 2 Tanggal 6 Desember 2010 yang dibuat di hadapan Abraham Yazdi Martin S.H., MKn, Notaris di Bogor dengan nilai penyertaan Rp62.500.000 atau sebesar 250 lembar saham dengan persentase kepemilikan 2,5%.

Investasi saham ini merupakan persyaratan wajib selama menjadi anggota asosiasi percetakan sekuriti Indonesia (Aspersindo). Karena saham tersebut tidak memiliki tanggal jatuh tempo dan tidak likuid, maka akun ini diklasifikasikan dalam aset tidak lancar.

10. Other Non Current Financial Assets

This account represents company's investment in PT Aspersindo Cipta Niaga based on the deed of establishment No. 2 dated December 6, 2010 by Abraham Yazdi Martin S.H., MKn, notary in Bogor, with the investment value amounting Rp62,500,000 or equivalent to 250 shares with 2.5% percentage of ownership.

This Investment is a mandatory requirement for a member association of Indonesian security printing (Aspersindo). Since these shares have no maturity date and illiquid, then the account is classified as non-current assets.

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

	2014					
	1 January 2014 / Januari 1, 2014	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Koreksi / Correction	Reklasifikasi / Reclassification	30 Juni 2014 / June 30, 2014
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung						At Cost Direct Acquisition
Tanah	19,258,986,135	184,137,200	-	-	-	19,443,123,335 Land
Bangunan	76,445,719,067	2,457,421,114	-	-	-	78,903,140,181 Buildings
Instalasi	4,358,172,998	944,707,400	-	-	-	5,302,880,398 Installations
Mesin-mesin	144,743,528,566	25,125,923,283	247,998,053	-	6,906,690,000	176,528,143,796 Machines
Inventaris pabrik	15,663,712,774	2,986,696,510	-	-	-	18,650,409,284 Factory Equipment
Inventaris kantor	14,624,669,559	2,040,567,196	-	-	-	16,665,236,755 Office Equipment
Kendaraan	12,609,667,295	1,359,336,273	543,500,000	-	-	13,425,503,568 Vehicles
Aset tetap pembiayaan kendaraan	3,120,052,364	-	-	-	-	3,120,052,364 Lease asset vehicles
Aset dalam penyelesaian	8,309,688,046	105,000,000	-	-	(8,414,688,046)	0 Asset under Construction
Property Investasi	-	1,697,910,980	-	-	1,507,998,046	3,205,909,025
Jumlah	299,134,196,804	36,901,689,955	791,498,053	-	(0)	335,244,388,708 Total
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Acquisition
Bangunan	11,194,254,553	2,932,942,250	-	-	-	14,127,196,803 Buildings
Instalasi	670,851,887	183,976,444	-	-	-	854,828,332 Installations
Mesin-mesin	42,269,561,676	8,493,639,166	689,062	-	-	50,762,511,779 Machines
Inventaris pabrik	9,525,019,398	2,098,131,804	-	-	-	11,623,151,202 Factory Equipment
Inventaris kantor	11,695,132,915	1,059,577,359	-	-	-	12,754,710,274 Office Equipment
Kendaraan	5,673,356,579	1,214,228,773	495,968,750	-	-	6,391,616,602 Vehicles
Aset tetap pembiayaan Kendaraan	1,188,225,105	223,414,687	-	-	-	1,411,639,792 Lease asset vehicles
Jumlah	82,216,402,113	16,205,910,484	496,657,812	-	-	97,925,654,786 Total
Nilai Buku	216,917,794,691					237,318,743,923 Net Book Value

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. Aset Tetap (Lanjutan)

11. Fixed Assets (Continued)

	2013					31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	1 January 2012 / January 1, 2012	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Koreksi/ Corection	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya Perdehan:							At Cost:
Kepemilikan Langsung							Direct Acquisition
Tanah	17,811,750,135	1,447,236,000	-	-	-	19,258,986,135	Land
Bangunan	74,478,506,827	2,052,407,240	85,195,000	-	-	76,445,719,067	Buildings
Instalasi	3,339,453,180	1,018,719,818	-	-	-	4,358,172,998	Installations
Mesin-mesin	119,386,302,129	31,366,841,168	6,009,614,731	-	-	144,743,528,566	Machines
Inventaris pabrik	13,061,254,752	2,702,610,822	100,152,800	-	-	15,663,712,774	Factory Equipment
Inventaris kantor	16,657,814,232	941,767,085	2,974,911,758	-	-	14,624,669,559	Office Equipment
Kendaraan	12,125,939,113	497,787,273	14,059,091	-	-	12,609,667,295	Vehicles
Aset tetap pembiayaan kendaraan	2,383,090,000	736,962,364	-	-	-	3,120,052,364	Lease asset vehicles
Aset dalam penyelesaian	-	8,309,688,046	-	-	-	8,309,688,046	Asset under Construction
Jumlah	259,244,110,368	49,074,019,816	9,183,933,380	-	-	299,134,196,804	Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Kepemilikan Langsung							Direct Acquisition
Bangunan	7,512,533,396	3,707,279,657	25,558,500.00	-	-	11,194,254,553	Buildings
Instalasi	468,555,881	202,296,006	-	-	-	670,851,887	Installations
Mesin-mesin	38,089,765,365	9,405,889,505	5,226,093,195	-	-	42,269,561,675	Machines
Inventaris pabrik	7,110,932,948	2,514,239,250	100,152,800	-	-	9,525,019,398	Factory Equipment
Inventaris kantor	13,056,318,972	1,549,089,322	2,910,275,379	-	-	11,695,132,915	Office Equipment
Kendaraan	4,164,687,659	1,487,691,894	3,954,119	-	24,931,146	5,673,356,580	Vehicles
Aset tetap pembiayaan Kendaraan	915,016,876	298,139,375	-	-	(24,931,146)	1,188,225,105	Lease asset vehicles
Jumlah	71,317,811,097	19,164,625,009	8,266,033,993	-	-	82,216,402,113	Total
Nilai Buku	187,926,299,271					216,917,794,691	Net Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

Depreciation expense was allocated to the following :

	2014 Rp	2013 Rp	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 29)	14,035,411,802	16,428,449,871	Cost of Goods Sold Expenses (Note 29)
Beban Penjualan (Catatan 30)	257,238,514	310,585,653	Sales Expenses (Note 30)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 31)	1,913,260,168	2,425,589,485	General and Administration Expenses (Note 31)
Jumlah	16,205,910,484	19,164,625,009	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. Aset Tetap (Lanjutan)

Perhitungan atas penjualan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	
Harga Perolehan	791,498,053	9,183,933,380	Cost
Akumulasi Penyusutan	496,657,812	8,266,033,993	Accumulated Depreciation
Nilai Buku Aset tetap yang Dijual	294,840,241	917,899,387	Net Book Value
Harga Jual Aset	570,308,991	289,806,724	Selling price
Laba (Rugi) Penjualan Aset	275,468,750	(628,092,663)	Gain (Losses) on Sales of Fixed Asset

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Calculations on the sale of fixed assets of the Company and its Subsidiaries for the year ended September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

Aset Dalam Penyelesaian/Asset under Construction	Nilai/Amount	Persentase terhadap kontrak/ Percentage of contract	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Penyelesaian/ Estimation of Completion
2013				
Pembangunan Pabrik Lingkar Timur/ Establishment of a Lingkar Timur Factory				
Bangunan/Building	1,402,998,046	75%	75%	Triwulan/Quarter I 2014
Mesin/Machine	6,906,690,000	0	100%	Triwulan/Quarter I 2014
Jumlah/Total	8,309,688,046			

Mesin dalam penyelesaian sebesar Rp6.906.690.000 merupakan inbreng setoran modal dari Arjowiggins Security SAS ke PT Jasuindo Arjowiggins Security. Aset tersebut dalam perjalanan pengiriman ke PT Jasuindo Arjowiggins Security.

Machine in progress amounted Rp6,906,690,000 is a contribution at paid in capital from Arjowiggins Security SAS to PT Jasuindo Arjowiggins Security. These assets is in shipment to PT Jasuindo Arjowiggins Security.

Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan telah mengasuransikan asetnya seperti bangunan, mesin produksi, dan inventaris kantor melalui PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Dharma Bangsa dan PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Asuransi Allianz sebagai berikut :

In 2014 and 2013, the Company has insured its assets such as buildings, machineries, and office equipments through PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Dharma Bangsa and PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Asuransi Allianz as follows:

Aset	Jumlah Pertanggungan/ Total Coverage		Asset
	2014	2013	
Mesin-Mesin	60,000,000,000	60,000,000,000	Machineries
Bangunan	59,300,000,000	51,400,000,000	Buildings
Inventaris Kantor	700,000,000	700,000,000	Office Equipments
Jumlah	120,000,000,000	112,100,000,000	Total

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut dapat menutup kerugian yang mungkin timbul karena kebakaran, banjir dan bencana alam lain.

The Company's Management believes that the insurance coverage would be able to cover losses that may arise due to fires, floods and other natural disasters.

11. Aset Tetap (Lanjutan)

Berdasarkan pada penilaian dari Penilai Independen KJPP Toto Suharto & Rekan dalam Laporrannya bertanggal 6 Maret 2013. Nilai pasar aset entitas pada tanggal 13 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	Pasar/Market Value Indication	
Tanah	37,650,000,000	Land
Bangunan	91,200,111,733	Building
Masin dan peralatan	79,862,100,000	Machinery

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai wajar tersebut masih relevan pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 karena tidak terdapat perubahan kondisi fisik aset tetap secara signifikan.

11. Fixed Assets (Continued)

Based the appraisal of Toto Suharto & Rekan in their report dated March 6, 2013. The market value of fixed assets of entity as of December 13, 2012 are as follow:

The Company's management believes that the fair value is still relevant as of September 30, 2014 and December 31, 2013 because there is no significant change in the physical conditions of fixed assets.

12. Aset Lain-lain

	2014 Rp	2013 Rp	
Jaminan Tender	786,774,704	1,142,647,470	Tender's Guarantee
Lisensi	930,438,494	861,358,052	License
Lain-Lain	290,867,000	102,060,000	Other
Jumlah	2,008,080,198	2,106,065,522	Total

Jaminan Tender merupakan jaminan berupa dana yang ditempatkan di bank oleh Perusahaan sebagai syarat keikutsertaan dalam setiap tender. Jaminan tersebut dapat ditarik kembali pada saat pekerjaan proyek telah selesai sesuai dalam perjanjian.

Tender's Guarantee represents Company's fund placed in the banks as a requirement for Company's participation in every tender. The guarantee can be withdrawn when the project is completed as noted in the engagement.

13. Utang Usaha

	2014 Rp	2013 Rp	
a. Berdasarkan Pemasok:			a. By Supplier
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Related party</u>
PT Jasuindo Multi Investama (Catatan 5)	-	453,968,335	PT Jasuindo Multi Investama (Note 5)
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third party</u>
Pemasok Dalam Negeri	72,978,990,084	81,216,064,825	Local Supplier
Pemasok Luar Negeri	198,388,113,543	153,388,810,284	Foreign Supplier
Sub Jumlah	271,367,103,627	234,604,875,109	Sub Total
Jumlah	271,367,103,627	235,058,843,444	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. Utang Usaha (Lanjutan)

13. Account Payables (Continued)

	2014 Rp	2013 Rp	
b. Berdasarkan Umur (Hari)			b. By Age
Belum Jatuh Tempo	167,365,661,775.93	144,972,542,226	Not Yet Due
Jatuh Tempo :			Over Due :
1 - 30 Hari	41,458,941,545.70	35,911,835,738	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	59,023,548,858.98	51,126,341,201	31 - 90 Days
lebih dari 90 Hari	3,518,951,446.23	3,048,124,279	More than 90 Days
181 - 270 Hari	-	-	181 - 270 Days
271 - 365 Hari	-	-	271 - 365 Days
> 365 Hari	-	-	> 365 Days
Jumlah	271,367,103,627	235,058,843,444	Total
c. Berdasarkan Mata Uang			b. By Original Currency
CHF	112,143,841,396	40,566,994,620	Euro
USD	56,130,562,639	35,104,778,124	USD
CNY	-	2,458,290,893	CNY
GBP	1,037,130,753	2,083,425,470	GBP
HKD	754,414,101	1,368,668,229	HKD
EUR	27,302,137,088	954,018,406	EUR
SGD	2,714,466	2,792,117	SGD
JPY	-	329,312	JPY
AUD	-	-	AUD
RMB	1,017,313,099	-	RMB
Rupiah	72,978,990,084	152,519,546,273	Rupiah
Jumlah	271,367,103,627	235,058,843,444	Total

Utang usaha merupakan liabilitas jangka pendek kepada para supplier/pemasok dari lokal maupun impor. Atas liabilitas ini, Perusahaan tidak memberikan jaminan kepada semua pemasok.

Trade payables are short-term liabilities to either domestic or overseas suppliers. Against this liability, the Company does not provide any guarantee to all suppliers.

14. Uang Muka Penjualan

14. Unearned Revenue

	2014 Rp	2013 Rp	
Perbankan	269,903,336	713,639,156	Banking
Dinas Pemerintah Lainnya	14,444,148,722	430,513,269	Other Government Department
Dinas Pendapatan Pemerintah Daerah Bantul	-	351,862,500	Bantul's Local Government Revenue Department
Swasta	156,289,376	241,795,162	Private
Lain-lain	460,334,102	28,514,562	Others
Jumlah	15,330,675,536	1,766,324,649	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. Uang Muka Penjualan (Lanjutan)

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan yang memesan barang jadi hasil percetakan.

14. Unearned Revenue (Continued)

This account represents advances received from customers that ordered goods printing result.

15. Utang Lain-lain

	2014 Rp
<u>Pihak Berelasi</u>	
Harto Poerwanto, MBA	-
<u>Pihak Ketiga</u>	
Uang titipan	522,719,631
Pihak Ketiga	-
Lain-Lain	(183,604,734)
Sub Jumlah	339,114,897
Jumlah	339,114,897

Utang kepada pihak ke tiga atas transaksi pinjaman dana sementara dengan *grace period* satu tahun yang dijamin dengan aset tetap milik PT Djakarta Computer Supplies (entitas anak) yang meliputi mesin-mesin dan inventaris perusahaan.

15. Others Account Payables

	2013 Rp	
		<u>Related Party</u>
	-	Harto Poerwanto, MBA
		<u>Third Parties</u>
	548,213,228	Deposited
	-	Third Parties
	378,957,521	Other
	927,170,749	Sub Total
Jumlah	927,170,749	Total

This account represents payable to a third party arising from temporary loan transactions with one year grace period and guaranteed by fixed asset owned by PT Djakarta Computer Supplies (a subsidiary) such as machine and equipment.

16. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2014 Rp
<u>Perusahaan :</u>	
Piutang Pajak Kini	-
Pajak Pertambahan Nilai	111,289,302,390
<u>Anak perusahaan :</u>	
PPh Pasal 22	3,222,773,379
PPh Pasal 23	4,657,203
PPh Pasal 4 ayat (2)	(3,333,335)
Pajak Pertambahan Nilai	6,931,303,547
Sub Jumlah	10,155,400,794
Jumlah	121,444,703,184

16. Taxation

a. Prepaid Taxes

	2013 Rp	
		<u>The Company:</u>
		Value Added Tax (VAT)
	90,490,790,552	
		Income Tax Art 22
	1,042,032,379	Income Tax Article 23
	1,323,868	Income Tax Article 4 (2)
	-	Value Added Tax
	319,731,017	Sub Total
	1,363,087,264	Total
Jumlah	91,853,877,816	

16. Perpajakan (Lanjutan)

16. Taxation (Continued)

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

	2014 Rp	2013 Rp	
<u>Perusahaan :</u>			<u>The Company:</u>
PPh Pasal 21	180,621,309	381,998,639	Income Tax Article 21
PPh Pasal 23	26,005,858	234,463,918	Income Tax Art 23
PPh Pasal 29	-	795,555,173	Income Tax Article 29
PPh Pasal 4 (2)	-	5,340,134	Income Tax Article 4 (2)
Utang Pajak Kini	5,762,673,859		
PPN Titipan WAPU	-	2,462,704	VAT Deposited WAPU
Jumlah	5,969,301,025	1,419,820,568	Total
<u>Anak Perusahaan</u>			
PPh Pasal 21	756,159	2,356,769	Income Tax Article 21
PPh Pasal 23	-	1,784,295	Income Tax Art 23
PPh Pasal 29	218,818,702	25,000	Income Tax Article 29
PPh Pasal 4 (2)	50,998,200	100,119,250	Income Tax Article 4 (2)
PPN Titipan WAPU	29,647,452	-	VAT Deposited WAPU
Sub Total	300,220,513	104,285,314	Sub Total
Jumlah	6,269,521,538	1,524,105,882	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak

c. Tax Benefit (Expense)

	2014 Rp	2013 Rp	
Pajak Kini	(12,152,091,339)	(14,535,105,000)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(163,430,071)	628,083,239	Deferred Tax
Jumlah	(12,315,521,410)	(13,907,021,761)	Total
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Kini	(12,152,091,339)	(14,434,685,750)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(163,430,070)	(217,906,761)	Deferred Tax
Sub Jumlah	(12,315,521,409)	(14,652,592,511)	Sub Total
Jumlah	(12,315,521,409)	(13,907,021,761)	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. Perpajakan (Lanjutan)

16. Taxation (Continued)

Pajak Kini.

Berikut adalah rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba (rugi) komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut :

Current Tax

This is a reconciliation between income before tax and taxable income, referred to the Comprehensive Income Statement, calculated as follows :

Pajak Kini

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	49,924,683,470	58,436,171,798	Income before income tax- the Company
Perbedaan Permanen :			<i>Permanent Differences :</i>
Jamuan	250,047,370	747,690,260	Entertainment
Beban penyusutan kendaraan dan peralatan kantor	666,548,448	888,731,264	Depreciation of Vehicle and office Equipment
Sumbangan	202,471,569	190,136,020	Donation
Beban pajak	13,120,402	-	Tax Expenses
Bunga jasa giro dan deposito	(1,644,402,393)	(1,961,281,899)	Savings interest and deposits
Sub Jumlah	(512,214,604)	(134,724,355)	Subtotal
Perbedaan Waktu :			<i>Timing Differences:</i>
Beban penyusutan aset tetap	(986,695,384)	(1,315,593,845)	Depreciation of Fixed Assets
Pembayaran manfaat tahun berjalan	-	(139,632,908)	Benefits payment current year
Penyisihan penurunan kerugian nilai piutang	-	(744,908,383)	Allowance for Impairment Loss
Imbalan Kerja Karyawan	-	1,637,431,488	Employee benefit
Sub Jumlah	(804,103,429)	(562,703,648)	Subtotal
Jumlah Laba Kena Pajak	48,608,365,437	57,738,743,795	Total Taxable Income

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. Perpajakan (Lanjutan)

16. Taxation (Continued)

	2014 Rp	2013 Rp	
Perhitungan Beban dan Utang Pajak Kini			<i>The Details of the Income Tax Expenses</i>
adalah sebagai berikut :			<i>and Taxes Payable are as follows :</i>
Laba Kena Pajak Perusahaan	48,608,365,000	57,738,743,000	<i>Taxable Income -The Company</i>
Tarif Pajak yang Berlaku			<i>Effective Tax Rate</i>
25% x Rp57.738.743.000	12,152,091,250	14,434,685,750	25 % x Rp57,738,743,000
25% x Rp59.171.117.000	-	-	25 % x Rp59,171,117,000
Jumlah	12,152,091,250	14,434,685,750	<i>Total</i>
Jumlah	12,152,091,250	14,535,105,000	Total
Dikurangi Pembayaran Pajak di Muka:			<i>Less Prepaid Taxes:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 22	5,426,112,665	7,702,931,391	<i>Article 22</i>
Pasal 23	334,203,711	206,450,869	<i>Article 23</i>
Pasal 25	629,101,104	3,993,377,986	<i>Article 25</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiary:</i>
PT Jasuindo Informatika Pratama	-	200,000	<i>T Jasuindo Informatika Pratama</i>
Jumlah Pembayaran			
Pajak Di Muka	6,389,417,480	11,902,960,246	<i>Total Prepaid Tax</i>
Utang Pajak - Bersih	5,762,673,770	2,632,144,754	Current Tax Payable - Net
Terinci sebagai berikut :			<i>The details :</i>
Utang/(Piutang) pajak			<i>Tax payable (Receivable)</i>
Perusahaan	5,762,673,770	2,531,925,504	<i>The Company</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
PT Jasuindo Arjowiggins Security	-	-	<i>- PT Jasuindo Arjowiggins Security</i>
PT Jasuindo Informatika Pratama	-	218,750	<i>T Jasuindo Informatika Pratama</i>
Utang Pajak Tahun Berjalan	5,762,673,770	2,532,144,254	Current Year Tax Payable

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. Perpajakan (Lanjutan)

16. Taxation (Continued)

Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

Deferred Tax

Deferred Tax Assets

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

pajak Tangguhan	2014 Rp	2013 Rp	
Pengaruh Pajak Atas (Beban)			
Penghasilan Tidak Dapat			Tax Effect of (Nondeductible
Diperhitungkan Menurut Fiskal :			Expenses) Nontaxable Income:
Jamuan	-	(186,922,565)	Entertainment
Beban penyusutan kendaraan			Depreciation of Vehicle and
dan peralatan kantor	-	(222,182,816)	office Equipment
Sumbangan	-	(47,533,809)	Donation
Beban pajak	-	-	Tax Expenses
Bunga jasa giro dan deposito	-	490,320,475	Savings interest and deposits
Kewajiban Pajak Tangguhan -Peny	(106,229,546)		
Sub Jumlah	(106,229,546)	33,681,285	Sub Total
Koreksi DPP	(57,200,525)	290,817,735	Correction of tax base
Jumlah Beban Pajak	(163,430,071)	(14,284,543,930)	Total Tax Expenses

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. Utang Bank

	2014 Rp
Kredit Modal Kerja	
Perusahaan	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	125,144,818,135
Entitas Anak	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	17,982,644,024
Jumlah	143,127,462,159

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

- a. Berdasarkan pada Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. RCO/SBY/128/PK-KMK/2010 akta No. 39 tanggal 9 April 2010 yang dibuat dihadapan Isy Karimah Syakir, S.H., Notaris di Surabaya dan telah diperbaharui dengan addendum kelima Perjanjian Kredit Modal Kerja No RCO.SBY/128/KMK/2010 akta No. 3 tanggal 1 Oktober 2013 dari notaris yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja *revolving* dengan limit tetap sebesar Rp75.000.000.000 termasuk didalamnya sub limit fasilitas LC Impor/SKBDN dengan limit sebesar Rp75.000.000.000 dengan sifat kredit *revolving* rekening koran. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja Perusahaan serta untuk penerbitan LC impor/SKBDN. Jangka waktu pinjaman terhitung mulai 1 Oktober 2013 sampai dengan 8 April 2014. Pinjaman ini dibebani bunga pinjaman sebesar 10,75% per tahun dan dijamin dengan agunan tanah dan bangunan, mesin-mesin, persediaan dan piutang usaha (Catatan 4, 8 dan 11) yang diikat secara fidusia sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Akta Addendum Jaminan Fidusia No. 19 tanggal 4 Juni 2013 yang diaktakan oleh Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn, M.H., Notaris di Surabaya. Fasilitas kredit modal kerja tersebut di atas diberikan jaminan yang diikat secara fidusia oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp75.000.000.000. Nilai penjaminan ini bertambah sebesar Rp15.000.000.000 dari nilai semula sebesar Rp60.000.000.000 dengan obyek penjaminan berupa piutang.

17. Bank Loans

	2013 Rp	
		Working Capital Loan
		The Company
		PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
		Subsidiary
		PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
		Total

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

- a. Based on the Deed of Transactional Working Capital Credit Agreement No. RCO/SBY/128/PK-KMK/2010 No. 39 dated April 9, 2010, by Isy Karimah Syakir, S.H., Notary in Surabaya and then updated with the fifth addendum of Working Capital Credit Agreement No. RCO.SBY/128/KMK/2010 No. 3 dated October 1, 2013 from the same notary, the Company obtained a revolving working capital credit facility with a fixed limit of Rp75,000,000,000 that includes sub limit LC Import/SKBDN facility of Rp75,000,000,000 with the nature of revolving credit checking account. The purpose of the credit is for an additional working capital for the Company and for the issuance of LC import/SKBDN. The loan period commenced from October 1, 2013 to 8 April 2014. This loan has interest of 10.75 % per annum and is secured by the collateral of land and buildings, machinery, inventories and account receivables (Notes 4,8 and 11) tied by fiduciary in accordance with laws and applicable regulations.

Based on the Deed of Addendum Fiduciary No. 19 dated June 4, 2013, by Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn, M.H., Notary in Surabaya. The working capital credit facilities was granted and guaranteed with a fiduciary by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting Rp75,000,000,000. The collateral amount is increased by Rp15,000,000,000 from the original value of Rp60,000,000,000 with receivables as collateral.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. Utang Bank (Lanjutan)

- b. Berdasarkan pada Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.SBY/0320/KMK/2013 akta No. 16 tanggal 4 Juni 2013 yang dibuat dihadapan Isy Karimah Syakir, S.H., Notaris di Surabaya, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setuju memberikan fasilitas kredit modal kerja Fixed Loan baru dengan limit Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja industri document printing (Security dan Non security Document) dan kartu kredit. Jenis kredit ini adalah kredit modal kerja *fixed loan* dan bersifat *revolving*. Jangka waktu fasilitas kredit ini terhitung mulai tanggal 4 Juni 2012 sampai dengan tanggal 8 April 2013 kemudian diperpanjang mulai tanggal 9 April 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2014. Pada tahun 2013, pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan.
- c. Berdasarkan pada Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.SBY/0594/KMK/2013 akta No. 1 tanggal 1 Oktober 2013 yang dibuat dihadapan Isy Karimah Syakir, S.H., Notaris di Surabaya, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setuju memberikan fasilitas kredit modal kerja Transaksional dengan limit sebesar Rp90.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja Perusahaan untuk proyek Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) dan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) KORLANTAS POLRI. Jenis kredit ini adalah kredit modal kerja dan bersifat *revolving* (Penarikan dilakukan dengan *Underlying Sales Contract/PO* dan atau dokumen sejenis yang dapat diterima bank). Jangka waktu fasilitas kredit ini terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2013 sampai dengan tanggal 31 Maret 2014.
- d. Berdasarkan pada Akta Perjanjian Fasilitas Bank Garansi No.CRO.SBY/0595/NCL/2013 akta No. 2 tanggal 1 Oktober 2013 yang diaktakan oleh Isy Karimah Syakir, S.H, M.Kn, M.H., Notaris di Surabaya, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah memberikan fasilitas bank garansi dengan plafond sebesar Rp102.600.000.000 terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2013 sampai dengan tanggal 31 Maret 2014. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk jaminan uang muka, pelaksanaan, pemeliharaan dan jaminan lainnya untuk proyek STNK dan BPKB-KORLANTAS POLRI.

17. Bank Loans (Continued)

- b. Based on Deed of Working Capital Credit Agreement No. CRO.SBY/0320/KMK/2013. No. 16 dated June 4, 2013, by Isy Karimah Syakir, S.H., Notary in Surabaya, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to provide working capital credit facility with a new Fixed Loan with a limit of Rp50,000,000,000. The purpose of the credit is for additional working capital for the document printing industry (Security and Non-Security Document) and credit cards. This loan type is a fixed working capital loans and revolving loans. This credit facility term commenced from June 4, 2012 to April 8, 2013 and then extended starting from April 9, 2013 to April 8, 2014. In 2013, the loan was fully paid by the Company.
- c. Based on Working Capital Loan Agreement Deed No. CRO.SBY/0594/KMK/2013 certificate No. 1 date October 1, 2013 were was made by Isy Karimah Syakir, S.H., Notary in Surabaya, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to provide facilities Transactional working capital loan with a limit of Rp90.000.000.000. The purpose of the use of credit is the additional working capital for the Company to project Certificate Number Vehicle (vehicle registration) and Books owner (BPKB) Korlantas Police. This type of this credit is working capital loans and revolving (Withdrawals made by the Underlying Sales Contract / PO and or similar document acceptable bank). This credit facility term began on October 1, 2013 until the date of March 31, 2014.
- e. Based on the Deed of Bank Guarantee Facility No. CRO.SBY/0595/NCL/2013 No. 2 dated October 1, 2013, by Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn, M.H., Notary in Surabaya, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has provided bank guarantee facility with a ceiling of Rp102,600,000,000 commencing October 1, 2013 until the date of March 31, 2014. The purpose of this facility is to guarantee advances, implementation, maintenance and other collateral for project STNK and BPKB-KORLANTAS POLRI.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. Utang Bank (Lanjutan)

- f. Perusahaan telah memperoleh fasilitas *Non cash loan* Bank Garansi dari Bank dengan limit Rp10.000.000.000 berdasarkan Perjanjian *Non Cash Loan* Bank Garansi No.RCO-SBY/002/PK-NCL-BG/2010 akta No. 41 tanggal 9 April 2010 dan addendum terakhir sebagaimana termuat pada perjanjian Akta Fasilitas *Non Cash Loan* No.RCO-SBY/002/PK-NCL-BG/2010 akta No. 18 dari Notaris Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn, M.H., Notaris di Surabaya, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah memberikan kredit kepada Perusahaan untuk jumlah yang tidak melebihi limit kredit sebesar Rp25.000.000.000 dari limit semula sebesar Rp10.000.000.000 ditambah sebesar Rp15.000.000.000.
- Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tujuan Jaminan Tender, Uang Muka, Pelaksanaan, Pemeliharaan, Pembayaran, dan *Custom Bond* (dapat dipergunakan dalam USD atau *major currency* lainnya). Jangka waktu kredit ini mulai berlaku tanggal 4 Juni 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2013 dan diperpanjang mulai tanggal 9 April 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2014.

Berdasarkan Akta Addendum Jaminan Fidusia No. 20 tanggal 4 Juni 2013 yang diaktakan oleh Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn, M.H., Notaris di Surabaya. Fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas kredit investasi diberikan jaminan fidusia oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19) sebesar Rp88.500.000.000. Nilai penjaminan ini bertambah sebesar Rp37.500.000.000 dari nilai semula sebesar Rp51.000.000.000 dengan obyek penjaminan berupa persediaan (Catatan 8).

Berdasarkan Akta Perjanjian Penanggungan Utang No. 6 tanggal 1 Oktober 2013 yang diaktakan oleh Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn, M.H., Notaris di Surabaya. Perusahaan harus memberikan jaminan kepada kreditur meliputi seluruh jumlah utang.

PT Cardsindo Tiga Perkasa

PT Cardsindo Tiga Perkasa memperoleh Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. CBC Surabaya Pemuda sesuai dengan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CBC.SBP/SPPK/2355/2013, dengan limit kredit Rp17.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun (*floating rate*).

PT Cardsindo Tiga Perkasa memperoleh Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. CBC Surabaya Pemuda sesuai dengan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CBC.SBP/SPPK/2355/2013, dengan limit kredit Rp2.500.000.000 dengan tingkat suku bunga 10,75% per tahun (*floating rate*).

17. Bank Loans (Continued)

- g. The Company has obtained a non-cash loan Bank Guarantee from Bank with the limit of Rp10,000,000,000 according to the Deed of Non-Cash Loan Agreement Bank Guarantee No. RCO-SBY/002/PK-NCL-BG/2010, Deed No.41 dated April 9, 2010 and the last addendum agreement as stated in the Deed of Non-Cash Loan Facility No.RCO-SBY/002/PK-NCL-BG/2010 deed No. 18 by Isy Karimah Syakir, SH, M.Kn, MH, Notary in Surabaya, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk had given credit to the Company for an amount not exceeding the maximum limit of Rp25,000,000,000 from the original limit of Rp10,000,000,000 with an addition of Rp15,000,000,000.

The purpose of the credit is for Tender's guarantee Security, Advance, Implementation, Maintenance, Payment, and Custom Bond (can be used in U.S. or other major currency). The credit period commencing on June 4, 2013 until April 8, 2013 and was extended starting April 9, 2013 to April 8, 2014.

Based on the Deed of Addendum Fiduciary No. 20 dated June 4, 2013, by Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn, M.H., Notary in Surabaya. The working capital credit facility loan and investment credit facility will be given a fiduciary by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 19) amounting to Rp88,500,000,000. The guarantee amount is increased by Rp37,500,000,000 from the original value of Rp51,000,000,000 with inventories as a collateral (Noto 8).

Based on the Deed of Debt Indemnity Agreement No. 6 dated October 1, 2013, by Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn, M.H., Notary in Surabaya, the Company shall provide a guarantee to the lender covering the entire amount of the debt.

PT Cardsindo Tiga Perkasa

PT Cardsindo Tiga Perkasa received Working Capital Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, CBC Surabaya Pemuda, based on Letter of Loan Offering No. CBC.SBP/SPPK/2355/2013, with credit limit of maximum Rp 17,000,000,000 at the interest rate of 12% per annum (*floating rate*).

PT Cardsindo Tiga Perkasa received Working Capital Loan Facilit from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, CBC Surabaya Pemuda, based on Letter of Loan Offering No. CBC.SBP/SPPK/2355/2013, with credit limit of maximum Rp2,500,000,000 at the interest rate of 10,75% per annum (*floating rate*).

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. Beban Akruai

	2014 Rp	2013 Rp	
Gaji dan Tunjangan	-	598,947,881	Salaries and Allowances
Listrik	-	444,180,829	Electricity
Asuransi	-	5,111,114	Insurance
Lain-Lain	103,510,109	681,743,324	Others
Jumlah	103,510,109	1,729,983,148	Total

18. Accrued Expenses

19. Utang Bank Jangka Panjang

	2014 Rp	2013 Rp	
Kredit Investasi			Investment Credit Facility
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62,013,788,091	46,309,398,980	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bagian yang Jatuh Tempo			Less Current Maturity
Dalam Waktu Satu Tahun	(15,966,683,333)	(10,833,329,333)	Within One Year
Bagian Jangka Panjang	46,047,104,758	35,476,069,647	The Long - Term

Perusahaan

- a. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 5 tanggal 6 September 2012 No. CRO.SBY/0514/KI/2012 yang dibuat di hadapan Isy Karimah Syakir, S.H., notaris di Surabaya, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan plafond Rp19.500.000.000 dengan tujuan penggantian pembiayaan pembangunan pabrik baru, berikut mesin yang berada diatasnya yang terletak di Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan buduran, Kabupaten Sidoarjo.

Sifat kredit ini *non revolving* dengan jangka waktu 60 bulan dengan bunga 10,75% per tahun, provisi 0,50% dari limit kredit, management fee 0,25% dari limit kredit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2015.

- b. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 6 tanggal 6 September 2012 No. CRO.SBY/0515/KI/2012 yang dibuat dihadapan Isy Karimah Syakir, S.H., notaris di Surabaya, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan plafond Rp10.500.000.000 dengan tujuan penggantian pembiayaan pembelian kantor baru yang terletak di Rumah Susun Office 8 di Senopati Lantai 31 Unit B yang terletak di Jalan Senopati Dalam I, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Sifat kredit ini *non revolving* dengan jangka waktu 60 bulan dengan bunga 10,75% per tahun, provisi 0,50% dari limit kredit, management fee 0,25% dari limit kredit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2015.

The Company

- a. Based on Deed of Investment Credit Agreement No. 5 dated September 6, 2012 No. CRO.SBY/0514/KI/2012 made before Isy Karimah Syakir, S.H., notary in Surabaya, the Company obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a limit of Rp19,500,000,000 to finance a construction of a new factory along with the machines on them, located on Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo.

The nature of this loan is non-revolving with a term of 60 months at 10.75% interest per annum, provision of 0.50% of credit limit, and the management fee of 0.25% of credit limit. This facility will mature on September 5, 2015.

- b. Based on Deed of Investment Credit Agreement No. 6 dated September 6, 2012 No.CRO.SBY/0515/KI/2012 made before Isy Karimah Syakir, S.H., notary in Surabaya, the Company obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a limit of Rp10,500,000,000 to finance the purchase of a new office located in flats Office 8 at Senopati 31th floor Unit B that located in Senopati Dalam I street, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, South Jakarta. The nature of this loan is non-revolving with a term of 60 months at 10.75% interest per annum, provision is 0.50% of credit limit, and management fee is 0.25% of credit limit. This facility will mature on September 5, 2015.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

- c. Berdasarkan akta perjanjian Kredit Investasi No. 40 tanggal 9 April 2010 yang dibuat dihadapan Isy Karimah Syakir, S.H., notaris di Surabaya, perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan plafond Rp26.000.000.000 dengan tujuan pembiayaan kembali aset tetap perusahaan. Sifat kredit ini *non revolving* dengan jangka waktu 60 bulan dengan bunga 11% per tahun, provisi 0,25% dari limit kredit, management fee 0,25% dari limit kredit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2015.

Berdasarkan pasal 11 atas perjanjian kredit tersebut, Perusahaan menyerahkan objek jaminan/agunan berupa sebagian persediaan dan sebagian piutang usaha yang diikat secara fidusia, tanah dan bangunan, serta mesin-mesin pabrik yang telah diikat dengan hak tanggungan (Catatan 4, 8 dan 11)

Berdasarkan pasal 17 butir 3 persyaratan lain, selama perjanjian kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, modalan kepada bank paling lambat 1 (satu) bulan sejak Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan dan piutang usaha dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain;
4. Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain; dan
5. Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.

Berdasarkan pasal 18 atas kedua perjanjian kredit tersebut terdapat pembatasan terhadap tindakan penerima kredit di mana tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak Bank, Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan tindakan-tindakan antara lain membagikan laba dan membayar dividen, menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya, merubah susunan pengurus, direksi dan komisaris Perusahaan, dan pembatasan-pembatasan lain yang ditetapkan dalam perjanjian.

19. Long Terms Bank Loans (Continued)

- c. Under the Investment Loan Agreement No. 40 dated 9 April 2010, by Isy Karimah Syakir, S.H., notary in Surabaya, the company obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp26,000,000,000 and the purpose of refinancing the fixed assets of the company. The nature of this credit is *non-revolving loans* with a period of 60 months, interest of 11% per year, fees of 0.25% of the credit limit, and the management fee of 0.25% of the credit limit. This facility will mature on April 8, 2015.

Under Article 11 of the loan agreement, the Company submits collateral in the form of partial inventories and receivables that are bound by fiduciary, land and buildings, as well as factory machines that have been tied to mortgages (Notes 4, 8 and 11)

According to Article 17 paragraph 3, as long as the loan agreement has not been paid, without the prior written consent of the bank in advance, the Company is not permitted to:

1. Make changes to the Articles of Association including shareholders, management, capital of the bank at least 1 (one) month after the General Meeting of Shareholders;
2. Hand-over the collateral, except for inventory and accounts receivable in the ordinary course of bisnis;
3. Obtain credit or loans facilities from other parties;
4. Tying themselves as guarantors of debt or pledge assets of the Company to other parties, and
5. Pay off the debt to the owners / shareholders.

Article 18 of the second loan agreement contained restrictions on the actions of credit recipient without the prior written consent of the Bank. The Company is not allowed to perform actions such as distributing profits and pay dividends, received loans from other parties, unless the loan is acceptable in the context of commercial transactions relating to its business, changing the composition of the board, directors and commissioners, and other restrictions specified in the agreement.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Cardsindo Tiga Perkasa

PT Cardsindo Tiga Perkasa memperoleh Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri, Tbk CBC Surabaya Pemuda sesuai dengan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CBC.SBP/SPPK/2355/2013, dengan limit kredit Rp14.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 10,75% per tahun (floating rate).

Atas perjanjian pinjaman tersebut, perusahaan menjaminkan persediaan dan piutang usaha (Catatan 4 dan 8) sebagai jaminan utama dan jaminan tambahan berupa *personal guarantee* a/n Tan Heryanto serta jaminan *corporate guarantee* atas nama PT Jasuindo Multi Investama.

19. Long Terms Bank Loans (Continued)

PT Cardsindo Tiga Perkasa

PT Cardsindo Tiga Perkasa received Investment Loan Facility from PT Bank Mandiri, Tbk, CBC Surabaya Pemuda, based on Letter of Loan Offering No. CBC.SBP/SPPK/2355/2013, with credit limit of maximum Rp14,000,000,000 at the interest rate of 10.75% per annum (floating rate).

Under the loan agreement, the Company pledges its inventories and trade receivables (Note 4 and 8) as the main collateral apart from other collaterals which are personal guarantee under the name of Tan Heryanto and corporate guarantee under the name of PT. Jasuindo Multi Investama

20. Sewa Pembiayaan

20. Finance Lease

	2014 Rp	2013 Rp	
Rincian Utang Sewa			Details of Lease Payable
Guna Usaha Berdasarkan			By due date
Pembayaran yang jatuh			
tempo pada tahun :			Minimum Lease payment
2013	-	-	2013
2014	102,453,600	662,914,050	2014
2015	143,795,600	143,795,600	2015
Jumlah pembayaran minimum			Total minimum lease
sewa pembiayaan	246,249,200	806,709,650	payment
Biaya bunga	(47,998,205)	(67,926,407)	Interest
Nilai tunai pembayaran minimum			Present value of minimum
Sewa pembiayaan	198,250,995	738,783,243	Lease payment
Bagian yang jatuh tempo			
dalam waktu satu tahun	165,050,796	500,567,646	Current Maturities
Utang Sewa Pembiayaan			Long - Term lease
Jangka Panjang - Bersih	33,200,199	238,215,597	Liabilities - Net

Semua aset berupa kendaraan bermotor dan BPKB dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan.

All assets such as motor vehicles and BPKB are used as collateral for the related finance lease.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. Sewa Pembiayaan (Lanjutan)

Rincian perusahaan sewa pembiayaan (lessor) dan nilai pembiayaannya adalah sebagai berikut:

	2014 Rp
PT BCA Finance	280,776,393
PT Dipo Star Finance Mitsubishi Colt Diesel	127,949,850
PT BII Finance Center VW Tiguan	269,500,000
PT BII Finance	60,557,000
Jumlah	738,783,243

Jumlah angsuran sewa pembiayaan yang harus dibayar untuk 2 tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

Tahun/Year	Nilai Tunai/Cash Value	Bunga/Interest	Angsuran/Installment
2013	-	-	-
2014	82,525,398	19,928,202	102,453,600
2015	115,725,597	28,070,003	143,795,600
	198,250,995	47,998,205	246,249,200

20. Finance Lease (Continued)

Details of finance lease company (lessor) and the value of financing are as follows:

	2013 Rp	
PT BCA Finance	280,776,393	PT BCA Finance
PT Dipo Star Finance Mitsubishi Colt Diesel	127,949,850	PT Dipo Star Finance Mitsubishi Colt Diesel
PT BII Finance Center VW Tiguan	269,500,000	PT BII Finance Center VW Tiguan
PT BII Finance	60,557,000	PT BII Finance
Jumlah	738,783,243	Total

The number of finance lease installments to be paid for the next two years are as follows:

21. Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

	2014 Rp
Phak Ketiga	
PT BII Finance Center	796,676,667
Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo	(321,990,000)
Jumlah	474,686,667

PT BII Finance Center

Pada tahun 2012 Perusahaan menerima fasilitas pinjaman dari PT BII Finance Center untuk pembiayaan pembelian 7 unit mobil dengan jangka waktu 48 bulan yang terinci sebagai berikut :

21. Other Long Term Liabilities

	2013 Rp	
		<u>Third Parties</u>
	865,666,667.00	PT BII Finance Center
	(321,990,000.00)	Net Of Current Portion
Jumlah	543,676,667	Total

In 2012 the Company received a loan facility from PT BII Finance Center to finance the purchase of 7 units of the car for a period of 48 months are detailed as follows:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. Liabilitas Jangka Panjang Lainnya (Lanjutan) 21. Other Long Term Liabilities (Continued)

No Kontrak / No Contract	Tanggal Kontrak / Date Contract	Nilai Tunai/ Cash Value	Jangka Waktu/ Period
51201121 761	26 September 2012/ September 26, 2012	144,000,000	26 September 2012- 26 Agustus 2016/ September 26, 2012-August 26, 2016
51201121 767	1 Oktober 2012/ October 1, 2012	112,000,000	1 Oktober 12- 1 September 2016/ October 1, 2012-September 1, 2016
51201120 863	14 Juni 2012/ June 14, 2012	96,000,000	14 Juni 12- 14 Mei 2016/ June 14, 2012-May 14, 2016
51201121 140	12 Juli 2012/ July 12, 2012	144,000,000	12 Juli 2012- 12 Juni 2016/ July 12, 2012-June 12, 2016
51201120 864	4 Juni 2012/ June 4 2012	144,000,000	4 Juni 2012- 4 Mei 2016/ June 4 2012-May 4, 2016
51201122 250	27 Desember 2012/ December 27, 2012	144,000,000	27 Desember 12- 27 Nopember 2016/ December 27, 2012-November 27, 2016
51201120 321	7 Maret 2012/ March 7, 2012	184,000,000	7 Maret 12- 7 Februari 2016/ March 7, 2012-February 7, 2016
		<u>968,000,000</u>	

Pada tahun 2013 Perusahaan menerima Fasilitas pinjaman dari PT BII Finance Center untuk pembiayaan pembelian 3 unit mobil dengan jangka waktu 48 bulan yang terinci sebagai berikut :

In 2013 the Company received a loan facility from PT BII Finance Center to finance the purchase of 3 units of the car for a period of 48 months is detailes as follows:

No Kontrak / No Contract	Tanggal Kontrak / Date Contract	Nilai Tunai/ Cash Value	Jangka Waktu/ Period
51201130 573	22 Maret 2013/ March 22, 2013	112,000,000	1 Maret 13- 1 Februari 2017/ March 1, 2013-February 1 2017
51201130 042	1 Februari 2013/ February 1, 2013	112,000,000	1 Februari 13- 1 Januari 2017/ February 1, 2013-January 1, 2017
51201130 789	1 April 2013/ April 1, 2013	96,000,000	1 April 13- 1 Maret 2017/ April 1, 2013-March 1, 2017
		<u>320,000,000</u>	

22. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat liabilitas atas imbalan kerja pada tahun 2013 dan 2012 berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya No. 014/SDS/R-I/III/2013 tanggal 14 Maret 2013. Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan metode "Projected Unit Credit". Adapun asumsi-asumsi yang digunakan dalam melakukan perhitungan cadangan manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

22. Employment Benefits Obligation

The Company recorded employment benefit obligation based on the independent actuary's calculations performed by independent actuary, PT Sigma Prima Solusindo in their report No. 014/SDS/R-I/III/2013 dated March 14, 2013, using the "Projected Unit Credit". The assumptions used in calculating the reserve for employee benefits on December 31, 2013 and December 31, 2012 as follows:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

**22. Employment Benefits Obligation
(Continued)**

	2014	2013	
Jumlah karyawan	273	273	Number of employees
Tingkat Diskonto per Tahun	8.29%	8.29%	Discount Rate per Annum
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	5%	5%	Salary Increment Rate per Annum
Tingkat Kematian	TMI II 1999	TMI II 1999	Mortality Table
Tingkat Kecacatan	5% TMII 1999	5% TMII 1999	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/55 Years	55 Tahun/55 Years	Normal Pension Age
Tingkat Pengunduran Diri	5 % Usia 30-39	5 % Usia 30-39	Withdrawal Rate
	3 % Usia 40-44	3 % Usia 40-44	
	2 % Usia 45-49	2 % Usia 45-49	
	1 % Usia 50-54	1 % Usia 50-54	

Estimasi liabilitas imbalan kerja per tanggal
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
adalah sebagai berikut:

The estimated retirement benefit obligation as of June
30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Perusahaan	5,595,775,564	5,595,775,564	The Company
Entitas anak	86,298,892	86,298,892	Subsidiaries
Jumlah	5,682,074,456	5,682,074,456	Total

Beban Imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi
komprehensif adalah :

Expense recognized in statements of comprehensive
income are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Perusahaan			The Company
Biaya Jasa Kini	472,603,042	472,603,042	Current Service Cost
Biaya Bunga	883,142,327	883,142,327	Interest Cost
(Keuntungan)/ Kerugian Aktuarial yang Diakui	279,438,687	279,438,687	Recognized Actuarial (Gains) / Losses
Amortisasi atas Beban Jasa Lalu	2,247,432	2,247,432	Amortization of past service cost- non vested
Sub Jumlah	1,637,431,488	1,637,431,488	Sub Total
Entitas Anak	86,298,892	86,298,892	Subsidiaries
Jumlah	1,723,730,380	1,723,730,380	Total

Liabilitas bersih imbalan kerja yang diakui di laporan posisi
keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The net liability for employee benefits recognized in the
consolidated statement of financial position is as follows:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

**22. Employment Benefits Obligation
(Continued)**

	2014 Rp	2013 Rp	
Perusahaan			The Company
Nilai Kini dari Liabilitas	3,465,480,420	3,465,480,420	Present Value of the Obligation
Nilai Wajar Aset Program	-	-	Fair Value of Plan Assets Program
Status Pendanaan	3,465,480,420	3,465,480,420	Funding Status
Keuntungan/(kerugian) Aktuaria yang Belum Diakui	2,121,305,416	2,121,305,416	Unrecognized Actuarial Gain/(loss)
Liabilitas Masa Lalu yang Masih Diakui di Tahun-tahun Mendatang	8,989,728	8,989,728	Unrecognized Past Service Liability
Sub Jumlah	5,595,775,564	5,595,775,564	Sub Total
Entitas Anak	86,298,892	86,298,892	Subsidiaries
Liabilitas Bersih	5,682,074,456	5,682,074,456	Net Liability

Rekonsiliasi perubahan liabilitas bersih selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the movement of the net liability recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Perusahaan			The Company
Liabilitas Bersih Pada Awal Periode	4,097,976,985	4,097,976,985	Net Liability at Beginning of Period
Beban Biaya Tahun Berjalan	1,637,431,488	1,637,431,488	Expenses Recognized in Year
Realisasi Pembayaran Manfaat	(139,632,909)	(139,632,909)	Realization of Payment of Benefits
Sub Jumlah	5,595,775,564	5,595,775,564	Sub Total
Entitas Anak	86,298,892	86,298,892	Subsidiaries
Liabilitas Bersih Pada Akhir Periode	5,682,074,456	5,682,074,456	Net Liabilities at End of Period

Pada tahun 2013, manajemen PT Djakarta Computer Supplies (Entitas Anak) melakukan pembayaran imbalan kerja karyawan sebesar Rp339.429.000 dan sisanya sebesar Rp414.053.183 dikoreksi sebagai pendapatan lain-lain.

In 2013, the management of PT Djakarta Computer Supplies (Its Subsidiary) employee benefits payment of Rp339,429,000 and the balance of Rp414,053,183 corrected as other income.

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan dan liabilitas akhir tahun dari 2009 sampai 2013 adalah sebagai berikut:

Present value of employee benefit obligation and liability at year end from 2009 to 2013 are as follows:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas	(3,465,480,420)	(3,465,480,420)	(10,653,104,065)	(2,569,633,310)	(2,784,357,067)	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Fair value of plan assets
Surplus/ (Defisit)	(3,465,480,420)	(3,465,480,420)	(10,653,104,065)	(2,569,633,310)	(2,784,357,067)	Surplus/ (Deficit)
Penyesuaian Liabilitas program	8,403,736,106	8,403,736,106	(7,449,169,576)	567,240,307	785,024,376	Liability Adjustment program

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika tingkat diskonto meningkat sebesar satu persen dan semua variabel lainnya konstan, maka liabilitas imbalan karyawan lebih tinggi sebesar Rp59.140.093, sedangkan jika tingkat diskonto menurun satu persen, maka liabilitas lebih rendah sebesar Rp51.104.504.

**22. Employment Benefits Obligation
(Continued)**

As of December 31, 2013, if the discount rate is higher one percent with all other variables held constant, the employee benefits liability would have increased by Rp59,140,093, while if the discount rate is lower one percent, the liability would have decreased by Rp51,104,504.

23. Modal Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PTJasindo Tiga Perkasa, Tbk Nomor 63 tanggal 8 Agustus 2011, dibuat di hadapan notaris Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn, notaris di Surabaya, Modal dasar Perseroan berjumlah 7.000.000.000 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp 20. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM No. AHU-41908.AH.01.02.Tahun 2011 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

23. Capital Stock

Based on the Deed of Meeting Resolution of PTJasindo Tiga Perkasa Tbk No. 63 dated August 8, 2011, by Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn, notary in Surabaya, the authorized capital of the Company is amounted to 7,000,000,000 shares with a par value of Rp20. This change was approved by the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-41908.AH.01.02.Tahun 2011 regarding the Approval of the Amendment Articles of Association.

The composition of the Company's shareholders as at September 30, 2014 and December 31, 2013 as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	30 September / September 30, 2014		
	(Nilai nominal Rp 20 per saham/Par value per share Rp 20)		
	Ditempatkan dan disetor penuh/		
	Saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
PT. Jasuindo Multi Investama	1,125,000,000	63.57 %	22,500,000,000
Tn. Yongky Wijaya	75,000,000	4.24%	1,500,000,000
Nyonya Oei, Melinda Poerwanto	37,500,000	2.12%	750,000,000
Tn. Oei, Allan Wibisono	12,500,000	0.71%	250,000,000
Masyarakat dengan jumlah masing-masing di bawah 5%/	519,680,000	29.37 %	10,393,600,000
Jumlah saham sebelum dibeli kembali/ Shares Bought Back	1,769,680,000	100.00 %	35,393,600,000
Saham Treasuri/ Treasury Stock	(56,667,500)	-3.20%	(1,133,350,000)
Jumlah/Total	1,713,012,500	96.80 %	34,260,250,000

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. Modal Saham (Lanjutan)

23. Capital Stock (Continued)

Pemegang Saham/ Shareholders	31 Desember/ December 31, 2013		
	(Nilai nominal Rp 20 per saham/Par value per share Rp 20)		
	Ditempatkan dan disetor penuh/		
	Saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
PT. Jasuindo Multi Investama	1,125,000,000	63.57%	22,500,000,000
Tn. Yongky Wijaya	75,000,000	4.24%	1,500,000,000
Syailendra Equity Opportunity Fund	88,484,000	5.00%	1,769,680,000
Tn. Oei, Allan Wibisono	12,500,000	0.71%	250,000,000
Masyarakat-dengan jumlah masing-masing di bawah 5%/	468,696,000	26.48%	9,373,920,000
Jumlah saham sebelum dibeli kembali/ Shares Bought Back	1,769,680,000	100.00%	35,393,600,000
Saham Treasuri/ Treasury Stock	(56,667,500)	-3.20%	(1,133,350,000)
Jumlah/Total	1,713,012,500	96.80%	34,260,250,000

24. Saham Treasuri

24. Treasury Stocks

Pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berpotensi Krisis dan Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008.

Perusahaan telah mengajukan surat kepada Ketua Bapepam-LK dengan No. 398/JTP/ACC/BPPM/X/2008 tanggal 20 Oktober 2008 perihal rencana pembelian kembali saham PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 27 Oktober 2008 sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham (buy back) atas saham-saham yang dimiliki oleh masyarakat sebanyak 9.699.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp100. Harga pelaksanaan atas transaksi tersebut bervariasi dengan total sebesar Rp2.313.827.500. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp1.343.877.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

The execution of shares buy back the Company's shares are in accordance with Bapepam's Regulation - LK. XI.B.3 about Buy Back Shares Issued By Issuer Or Public Company In The Market Conditions with Potential Crisis and the Attachment Decree of Bapepam-LK. KEP-401/BL/2008 dated October 9, 2008.

The Company has submitted a letter to the Chairman of Bapepam-LK No. 398/JTP/ACC/BPPM/X/2008 dated October 20, 2008 regarding the plan of buying back PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk's shares that has been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange.

On October 27, 2008 to December 31, 2008, the Company repurchased shares (buy-back) of shares held by the public as much as 9,699,500 shares with a par value of Rp100. The exercise price of the transaction varies in nominal, with the total of Rp2,313,827,500. The difference between the execution price and the nominal price of share repurchases is totaling to Rp1,343,877,500 and recorded as share repurchases in additional paid-in capital account.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

24. Saham Treasuri (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan tanggal 23 Januari 2009, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) atas saham-saham yang dimiliki oleh masyarakat sebanyak 1.634.000 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp100. Harga pelaksanaan atas transaksi tersebut bervariasi dengan total pelaksanaan sebesar Rp495.810.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp332.410.000 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

Selama periode pelaksanaan pembelian kembali saham (*buy back*) tanggal 27 Oktober 2008 sampai 23 Januari 2009, total pembelian kembali saham (*buy back*) sebesar 11.333.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp100 atau sebesar Rp1.133.350.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp1.676.287.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor (lihat catatan 26).

24. Treasury Stocks (Continued)

On January 1, 2009 to January 23, 2009, the Company repurchased shares (buy-back) of shares held by the public as much as 1,634,000 shares with a par value of Rp100. The exercise price of the transaction varies in nominal, with the total of Rp495,810,000. The difference between the execution price and the nominal price of share repurchases is totaling to Rp332,410,000 and recorded as share repurchases in additional paid-in capital account.

During the exercise period of the share repurchase (buy back) dated October 27, 2008 until January 23, 2009, total stock repurchase (buy back) is amounted to 11,333,500 shares with a par value of Rp100 or Rp1,133,350,000. The difference between the exercise price and nominal price of share repurchase is amounting to Rp1,676,287,500 and recorded as share repurchases in additional paid-in capital account (see note 26).

25. Dividen

- a. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) "PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk" yang tertuang dalam Akta No. 72 tanggal 18 Juni 2014 oleh Siti Nurul Yulaimi, S.H., M.Kn, notaris di Surabaya, para Pemegang Saham memutuskan, antara lain menyetujui untuk membagikan dividen untuk tahun buku 2013 adalah sebesar Rp7 (angka penuh) per lembar saham atau total sebesar Rp11.991.087.500.
- b. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) "PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk" yang tertuang dalam Akta No. 38 tanggal 11 Juni 2013 oleh Siti Nurul Yulaimi, S.H., M.Kn, notaris di Surabaya, para Pemegang Saham memutuskan, antara lain menyetujui untuk membagikan dividen untuk tahun buku 2012 adalah sebesar Rp7 (angka penuh) per lembar saham atau total sebesar Rp11.991.087.500.

25. Dividend

- a. *Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) " PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk" as stipulated in the Deed No.78 dated June 18, 2014 by Siti Nurul Yulaimi, SH, M.Kn, notary in Surabaya, the shareholders decide, among others, agreed to distribute a dividend for the financial year 2013 is Rp 7 (full amount) per share or a total of Rp11,991.087.500.*
- b. *Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) " PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk" as stipulated in the Deed No.38 dated June 11 2013 by Siti Nurul Yulaimi, SH, M.Kn, notary in Surabaya, the shareholders decide, among others, agreed to distribute a dividend for the financial year year 2012 is Rp 7 (full amount) per share or a total of Rp11,991.087.500.*

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. Tambahan Modal Disetor

	2014
	Rp
Agio Saham	12,500,000,000
Disagio pembelian kembali saham	(1,676,287,500)
Agio Saham hasil konversi waran	492,000,000
Biaya emisi saham	(1,651,558,056)
Jumlah	9,664,154,444

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK No. S-610/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002, Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp225 per saham. Sesuai dengan Surat Keputusan Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya-biaya tersebut sebesar Rp1.651.558.056 yang merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham, sehingga jumlah agio saham pada tanggal setelah tanggal efektif adalah sebesar Rp9.664.154.444 dan dicatat dalam akun "Agio Saham Bersih".

Selama periode pelaksanaan pembelian kembali saham (*buy back*) tanggal 27 Oktober 2008 sampai 23 Januari 2009, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) sebesar 11.333.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp100 atau sebesar Rp1.133.350.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp1.676.287.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

Waran yang telah dikonversi menjadi saham sampai dengan tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar 3.936.000 lembar dengan harga pelaksanaan sebesar Rp225 (angka penuh). Harga nominal dari waran tersebut adalah Rp100 per lembar, sehingga nilai tambahan modal disetor adalah sebesar Rp393.600.000 sedangkan selisih antara harga nominal dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp492.000.000.

26. Additional Paid in Capital

	2013	
	Rp	
	12,500,000,000	Premium shares
	(1,676,287,500)	Discount on shares buy back
	492,000,000	Premium on stock from warrant conversion
	(1,651,558,056)	Stock issuance fee
Jumlah	9,664,154,444	Total

According to the letter issued by Bapepam-LK No.S-610/PM/2002 dated March 28, 2002, the Company had completed a public offering of 100 000 000 shares with a per value of Rp100 per share and offering price of Rp225 per share. In accordance with the Decree of Bapepam-LK.KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, that the costs incurred relating to the public offering, is recorded as a reduction of additional paid-in capital from share premium, these costs amounted to Rp1,651,558,056 which is the total cost of stock issuance that occur in the context of a public offering and recorded as a deduction from share premium, thus the amount of share premium on the date after the effective date was Rp9,664,154,444 and recorded under "Net Premium on Stock".

During the implementation period of share repurchase (*buy back*) dated October 27, 2008 until January 23, 2009, the Company completed the share repurchase (*buy back*) of 11,333,500 shares with a par value of Rp100 or Rp1,133,350,000. The difference between the exercise price and the nominal price of share repurchases is amounted to Rp1,676,287,500 and recorded as discounts on shares in additional paid-in capital account.

Warrants that have been converted into shares until June 30, 2012 are amounted to 3.936 million pieces at an exercise price of Rp225 (two hundred and twenty five Rupiah). Nominal price of the warrants is Rp100 per share, therefore, the value of additional paid-in capital is Rp393,600,000 while the difference between the nominal and exercise price is Rp492,000,000.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. Kepentingan Non Pengendali

27. Non Controlling Interest

a. Kepentingan non pengendali atas ekuitas entitas anak

Penyertaan pemegang saham minoritas pada entitas anak adalah sebagai berikut:

a. Non controlling interests in equity of subsidiaries

The interests of the minority shareholders in subsidiaries are as follows

	2014 Rp	2013 Rp	
PT Jasuindo Informatika Pratama			PT Jasuindo Informatika Pratama
Nilai tercatat - awal	1,648,910	1,647,376	Carrying amount - beginning
Bagian laba bersih tahun berjalan	(1,162)	1,534	Net income for current year
Dividen	-	-	Dividends
Sub Jumlah	1,647,748	1,648,910	Sub Total
PT Djakarta Computer Supplies (DCS)			PT Djakarta Computer Supplies (DCS)
Nilai tercatat - awal	83,957	15,468,279	Carrying amount - beginning
Bagian laba bersih tahun berjalan	(44,340)	(15,384,322)	Net income for current year
Dividen	-	-	Dividends
Sub Jumlah	39,618	83,957	Sub Total
PT Jasuindo Arjowiggins Security (JAWS)			PT Jasuindo Arjowiggins Security (JAWS)
Modal	7,097,807,276	6,906,690,000	Equity
Nilai tercatat - awal			Carrying amount - beginning
Bagian laba bersih tahun berjalan	2,312,022,383	191,117,276	Net income for current year
Dividen	-	-	Dividends
Sub Jumlah	9,409,829,659	7,097,807,276	Sub Total
PT Carsindo Tiga Perkasa			PT Carsindo Tiga Perkasa
Nilai tercatat - awal	256,559,152	587,383,186	Carrying amount - beginning
Modal			Equity
Bagian laba bersih tahun berjalan	604,976,766	(330,824,034)	Net income for current year
Dividen	-	-	Dividends
Sub Jumlah	861,535,919	256,559,152	Sub Total
Jumlah	10,273,052,942	7,356,099,295	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. Kepentingan Non Pengendali (Lanjutan)

b. Kepentingan non pengendali atas laba bersih entitas anak

	2014	2013
	Rp	Rp
PT Jasuindo Informatika Pratama	(1,162)	1,534
PT Djakarta Computer Supplies (DCS)	(44,340)	(15,384,322)
PT Carsindo Tiga Perkasa	(160,023,234)	(330,824,034)
PT Jasuindo Arjowiggins Security (JAWS)	2,312,022,383	191,117,276
Jumlah	2,151,953,648	(155,089,546)

27. Non Controlling Interest (Continued)

b. Non controlling interests in net income of subsidiaries

PT Jasuindo Informatika Pratama	
PT Djakarta Computer Supplies (DCS)	
PT Carsindo Tiga Perkasa	
PT Jasuindo Arjowiggins Security (JAWS)	
Total	

28. Penjualan

	2014	2013
	Rp	Rp
Penjualan	465,424,726,181	165,971,489,735
Retur penjualan dan potongan penjualan	-	-
Penjualan Bersih	465,424,726,181	165,971,489,735

Perusahaan tidak melakukan transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 30 September 2013, Penjualan kepada customer yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut :

28. Sales

Sales	
Sales Returns and Discounts	
Net Sales	

The Company did not make a sale to related parties.

On September 30, 2014 and September 30, 2013, sales to customers in excess of 10% of total sales are as follows:

	2014		2013		
	Rp	%	Rp	%	
Korlantas	191,485,911,344	41%	55,064,204,965	33%	Korlantas
Arjowiggins Security SAS	56,257,678,507	12%	-	0%	Arjowiggins Security SAS
Bank Central Asia	-	0%	16,085,620,875	10%	Bank Central Asia
Jumlah	247,743,589,850		71,149,825,840		Jumlah

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. Beban Pokok Penjualan

29. Cost of Goods Sold

	2014 Rp	2013 Rp	
Hasil Produksi :			Manufactured Product :
Bahan Baku yang Digunakan	362,826,164,781	109,323,897,071	Raw Materials Used
Tenaga Kerja Langsung	40,509,318,996	27,072,245,617	Direct Labor
Beban Pabrikasi	47,648,998,079	27,752,144,596	Manufacturing Expenses
Beban Pokok Produksi	450,984,481,855	164,148,287,284	Total Manufacturing Cost
Persediaan Barang Dalam Proses			Work In Process
Awal Tahun	20,603,596,001	10,534,578,456	at Beginning of Year
Akhir Tahun	(31,907,021,272)	(22,282,679,617)	at End of Year
Jumlah Persediaan Barang			Total Work In Process
Dalam Proses	(11,303,425,271)	(11,748,101,161)	Finished Goods
Persediaan Barang Jadi			at Beginning of Year
Awal Tahun	25,077,217,330	56,305,420,253	Purchase of Finished Good
Pembelian Barang Jadi	28,827,262,827	11,241,536,673	at End of Year
Akhir Tahun	(140,090,849,366)	(111,705,818,893)	Total of Finished Goods
Jumlah Persediaan Barang Jadi	(86,186,369,209)	(44,158,861,967)	Cost of Goods Sold -
Beban Pokok Penjualan			Finished Goods
Barang Jadi	353,494,687,375	108,241,324,156	
Beban pabrikasi terdiri dari :			Manufacturing expenses as follows :
Beban penyusutan aset tetap	14,035,411,802	10,895,513,320	Depreciation of Fixed Assets
Beban pemeliharaan mesin	11,037,822,583	7,688,009,397	Machinery Maintenance
Beban listrik dan BBM	5,985,986,492	4,335,344,692	Electricity and Fuels
Beban asuransi	2,264,641,257	154,963,633	Insurance
Beban gudang	50,039,694	126,678,077	Warehouse
Beban overhead lain	14,275,096,251	4,551,635,476	Other Overhead Expenses
Jumlah	47,648,998,079	27,752,144,596	Total

Berikut ini adalah rincian supplier atas pembelian bahan yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada tahun 2014 dan 2013:

The following are the details of Purchase which over 10% from total net purchase, as in comparison of 2014 and 2013 :

	2014		2013		
	Rp	%	Rp	%	
Great Imex LTD.	151,153,878,532	36%	114,694,755,107	32%	Great Imex LTD.
PT Cakrawala Mega Indah	59,392,165,045	14%	46,708,329,813	13%	PT Cakrawala Mega Indah

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. Beban Penjualan

30. Sales Expenses

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Beban pengiriman	3,991,896,358	2,675,708,871	Delivery
Beban pegawai	4,089,695,020	2,410,791,468	Employee expenses
Beban promosi/ iklan	2,342,766,203	1,567,104,208	Promotion/Advertisement
Beban transportasi	838,288,616	557,707,390	Transportation
Beban penyusutan	257,238,514	229,418,039	Depreciation
Beban pemeliharaan kendaraan	140,720,468	105,640,771	Vehicle maintenance
Beban jasa profesional	-	-	Professional fee
Beban air, listrik dan telepon	-	-	Water, electricity and telephone
Beban kantor	-	-	Office expense
Beban penjualan lain-lain	135,897,964	26,839,499	Other sales expense
Jumlah	11,796,503,142	7,573,210,248	Total

31. Beban Umum dan Administrasi

31. General and Administrative Expenses

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Beban gaji dan tunjangan	21,064,299,482	13,858,544,239	Salary and Wages
Beban reparasi dan perawatan	2,071,108,525	1,229,856,046	Reparation and Maintenance
Beban transportasi	2,824,908,293	1,732,379,201	Transportation
Beban penyusutan aset tetap	1,913,260,168	1,933,614,475	Depreciation
Beban kantor lainnya	1,546,971,681	1,107,162,059	Other Office Expenses
Beban pos dan telekomunikasi	991,043,146	764,906,921	Postage and Telecommunication
Beban administrasi kantor	1,015,300,125	761,791,616	Office Administration
Beban iuran dan langganan	1,253,237,845	881,394,186	Contribution and Subscription
Beban listrik dan air	827,886,425	589,069,341	Electricity and Water
Beban sumbangan dan perjamuan	279,971,206	301,613,447	Donation and Entertainment
Beban rumah tangga kantor	389,103,999	162,440,454	Office Household
Beban perijinan	235,683,650	180,624,418	Permit
Beban asuransi	367,822,165	59,893,044	Insurance
Beban pajak daerah/ PBB	1,483,606,864	89,689,523	Local Tax
Beban pegawai lain-lain	240,014,448	-	Other Employee Expenses
Beban lain-lain	410,071,172	361,086,558	Other Expenses
Jumlah	36,914,289,194	24,014,065,527	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. Beban Lain-lain

32. Other Expenses

	2014 Rp	2013 Rp	
Pendapatan Lain-lain			Other Income
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 11)	275,468,750	(31,858,851)	Gain on Sale of Fixed Asset (Note 11)
Pendapatan sewa	2,321,438,000	-	
Lain-lain - bersih	1,860,529,259	1,301,497,912	Others - Net
Sub Jumlah	<u>4,457,436,009</u>	<u>1,269,639,062</u>	Sub Total
Beban Lain-lain			Other Expense
Rugi Selisih Kurs - Bersih	(4,351,508,226)	-	Loss on Foreign Exchange - Net
Rugi Penjualan Aset Tetap (Catatan 11)	-	-	Loss on Sale Fixed Asset (Note 11)
Kerugian Penurunan Nilai Piutang	-	-	Imperment Los Account Receivable
Lain-lain - bersih	95,135,842	14,738,460	Others - Net
Sub Jumlah	<u>(4,256,372,384)</u>	<u>14,738,460</u>	Sub Total
Jumlah bersih	<u><u>(8,713,808,393)</u></u>	<u><u>(1,254,900,602)</u></u>	Total-net

33. Pendapatan Bunga

33. Interest Income

	2014 Rp	2013 Rp	
Bunga Jasa Giro	190,808,069	-	Interest on current accounts
Bunga Deposito	433,424,658	-	Deposit interest income
Bunga Pihak ketiga	1,034,764,518	1,480,494,062	Third Party Interest
Jumlah	<u><u>1,658,997,244</u></u>	<u><u>1,480,494,062</u></u>	Total

34. Beban Bunga dan Keuangan

34. Interest and Financial Expense

	2014 Rp	2013 Rp	
Beban Bunga Pinjaman	14,649,397,597	7,691,483,662	Interest on Loans Expense
Beban Provisi	1,183,762,836	329,166,698	Provision Expenses
Beban Administrasi Bank	352,218,251	203,441,794	Bank Administration Expenses
Beban Bunga Leasing	78,734,206	67,922,074	Interest on Leasing Expense
Jumlah	<u><u>16,264,112,890</u></u>	<u><u>8,292,014,228</u></u>	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. Laba per Saham

Labar per Saham Dasar

Data yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar adalah sebagai berikut :

	2014 Rp
Labar untuk Perhitungan Labar per Saham Dasar (Rupiah)	45,012,417,808
Perhitungan rata-rata saham beredar dilusian	
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	1,713,012,500
Jumlah	1,713,012,500
Labar per Saham Dasar (Rupiah)	26.28

35. Earning Per Share

Basic Earnings per Share

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data :

	2013 Rp
Labar untuk Perhitungan Labar per Saham Dasar (Rupiah)	16,198,194,603
Perhitungan rata-rata saham beredar dilusian	
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	1,713,012,500
Jumlah	1,713,012,500
Labar per Saham Dasar (Rupiah)	9.46

Earnings for Computation of Basic Earnings per Share (Rupiah)

Calculation of average diluted shares outstanding

The weighted average number of shares outstanding

Total

Basic Earnings per Share (Rupiah)

36. Informasi Segmen

Perusahaan menjabarkan segmen entitas bisnisnya menjadi 2 (dua) produk utama, yaitu produk security dan produk non-security (berbahan baku kertas HVS, NCR, dan lain-lain).

Produk security adalah produk-produk yang bersifat security dan didalam pembuatannya diperlukan ijin khusus, misalkan buku cheque, bilyet giro, saham, atau surat berharga lainnya. Sedangkan produk non-security adalah produk yang tidak bersifat security dan didalam pembuatannya tidak diperlukan ijin khusus, misalkan formulir, kupon penukaran, dan lainnya.

36. Segment Information

The company describes its business entity segment into 2 (two) major products, namely security products and non-security products (made from HVS, NCR, and others).

Security products are products that are secured in nature and requires special permit during the production, for example a book of checks, giro, stocks, or other securities. While non-security product is a product that is not secured in nature and does not require special permission, eg forms, redemption coupons, and more.

Tahun 2014	Segmen Utama/Main Segment			Year 2014
	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/Nonsecurity	Jumlah/Total	
Pendapatan bersih	242,496,331,529	222,928,394,653	465,424,726,181	Net Sales
Beban pokok pendapatan	184,178,364,580	169,316,322,795	353,494,687,375	COGS
Labar bruto	58,317,966,948	53,612,071,858	111,930,038,806	Gross Profit
Beban penjualan			11,796,503,142	Selling expense
Beban umum dan administrasi			36,914,289,194	General and administrative expense
Jumlah beban usaha			48,710,792,336	Total
Labar operasi			63,219,246,470	Operating income
Pendapatan bunga			1,658,997,244	Interest income
Beban bunga			(16,264,112,890)	Interest expense
Beban lain-lain bersih			8,713,808,393	Other expense net
Labar sebelum pajak			57,327,939,218	Income before tax
Beban pajak			12,315,521,410	Tax expense
Labar setelah pajak			45,012,417,808	Income after tax
Jumlah aset			798,551,153,624	Total assets
Jumlah liabilitas			522,764,113,665	Total liabilities

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

36. Informasi Segmen (Lanjutan)

36. Segment Information (Continued)

Tahun 2013	Segmen Utama/Main Segment			Year 2013
	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/Nonsecurity	Jumlah Total	
Pendapatan bersih	97,668,627,989	68,302,861,746	165,971,489,735	Net Sales
Beban pokok pendapatan	57,792,883,152	50,448,441,004	108,241,324,156	COGS
Laba bruto	39,875,744,837	17,854,420,742	57,730,165,579	Gross Profit
Beban penjualan			7,573,210,248	Selling expense
Beban umum dan administrasi			24,014,065,527	General and administrative expense
Jumlah beban usaha			31,587,275,775	Total
Laba operasi			26,142,889,804	Operating income
Pendapatan bunga			1,480,494,062	Interest income
Beban bunga			(8,292,014,228)	Interest expense
Beban lain-lain bersih			1,254,900,599	Other expense net
Laba sebelum pajak			20,586,270,240	Income before tax
Beban pajak			(4,388,075,637)	Tax expense
Laba setelah pajak			16,198,194,603	Income after tax
Jumlah aset			655,557,906,211	Total assets
Jumlah liabilitas			445,008,636,888	Total liabilities

Sedangkan berdasarkan geografis, penjualan Perusahaan dapat dikategorikan menjadi penjualan lokal dan penjualan ekspor. Rincian tentang segmentasi produk Perusahaan berdasarkan geografis adalah sebagai berikut :

Meanwhile, geographically, sales of the Company can be divided into local sales and export sales. Details of the Company's product segmentation by geography is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Penjualan Lokal	376,890,980,227	164,988,214,753	Local Sales
Penjualan Ekspor	88,533,745,954	983,274,982	Export Sales
Jumlah	465,424,726,181	165,971,489,735	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. Perjanjian dan Perikatan Penting

a. Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli No. SPJB/14/III/2012 tanggal 26 Maret 2012 Tentang "Pengadaan Alat Utama Fungsi Teknis Lalu Lintas Material Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) (Korlantas) Polri, dalam hal ini Kepala Korps lalu Lintas Polri (Pihak Pertama) dan PT Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk (Pihak kedua) secara bersama-sama disebut para pihak berdasarkan Surat keputusan Pejabat Pembuat Komitmen No. Kep/17/III/2012/Korlantas tanggal 22 Maret 2012 tentang penunjukan sebagai pemenang lelang dan pelaksanaan pengadaan materiil Surat Tanda Nomor kendaraan Bermotor (STNK) dan pendukungnya, para pihak menyatakan telah setuju dan sepakat untuk mengikatkan diri dalam Surat Perjanjian Jual Beli dengan lingkup pekerjaan meliputi pengadaan berupa Materiil STNK dan pendukungnya dan mendistribusikan ke seluruh Wilayah Kepolisian Daerah (Polda) dan Kepolisian Resort (Polres) seluruh Indonesia, dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jumlah Barang yang harus dilaksanakan oleh Pihak kedua adalah materiil STNK dan pendukungnya dengan perkiraan kebutuhan T.A 2012 sejumlah 17.931.050 pasang dengan pemesanan berdasarkan kebutuhan Korlantas yang akan dituangkan dalam setiap Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) yang diterbitkan.
- Jangka waktu pelaksanaan pengadaan Material STNK dan Pendukungnya adalah sebagaimana yang dituangkan dalam setiap SPMK yang diterbitkan.
- Harga Barang dan Syarat- Syarat Pembayaran adalah sebagai berikut :
 - i. Harga barang adalah harga satuan untuk STNK dan pendukungnya sebesar @ Rp11.880 sudah termasuk pajak dan biaya pengiriman ke gudang Korlantas untuk selanjutnya didistribusikan sampai pada samsat Polres jajaran Polda diseluruh Indonesia sesuai dengan rencana pendistribusian dari Pihak Pertama.
 - ii. Harga tersebut merupakan harga tetap (*Fixed price*) dan tidak dapat dilakukan eskalasi harga terkecuali ada ketentuan-ketentuan Pemerintah yang sah sehubungan dengan kebijakan di bidang moneter dan/atau terdapat penambahan/perubahan pada ruang lingkup Pekerjaan.

37. Significant Agreement and Commitment

a. Based on Purchase Agreement No. SPJB/14/III/2012 dated March 26, 2012 regarding to "the Procurement of Prime Machine for Technical Traffic Material of Vehicle Registration Certificate (STNK) Traffic Police Corps (Korlantas), in this case the head of the Traffic Police Corps (First Party) and PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (Second Party), together are called the parties by Decision Letter of Official Commitment Maker No. Kep/17/III/2012/Korlantas dated March 22, 2012 concerning of the appointment of the winning bidder and the procurement of material Motor Vehicles Registration Certificate (STNK) and its supporters, the parties had agreed to bind themselves in a Sale and Purchase Agreement regarding to the procurement of Vehicle Registration Certificate and supporters and distribution to all Regional Police (Polda) and Resort Police (Polres) throughout Indonesia, with the following conditions:

- The number of items that must be provided by the second party is the Vehicle Registration material and supporting the needs with estimated number of 17,931,050 pairs FY 2012 with reservations based on Korlantas needs stated in the Letter of Working Commencement (SPMK) published.
- The duration for Material Procurement implementation of Motor Vehicle Registration Certificates (STNK) and supporters are as stated in each SPMK published.
- Price of Goods and Payment Terms are as follows:
 - i. The price of goods is the unit price for the Motor Vehicle Registration Certificates (STNK) and supporters amounted to @ Rp11.880 includes tax and shipping charges to the Korlantas warehouse to be distributed to the samsat police samsat stations and regional polices throughout Indonesia in accordance with the distribution plan of First Party.
 - ii. The price is a fixed price and the price can not be escalated unless there are Legitimate Government provisions in relation to monetary policy and / or there are additions/changes to the scope of work.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. Perjanjian dan Perikatan Penting (Lanjutan)

**37. Significant Agreement and Commitment
(Continued)**

- iii. Pembayaran dilakukan secara penuh dalam 1(satu) kali tahap dengan ketentuan:
1) Pembayaran sebesar 100% dilakukan setelah diserahkan pekerjaan secara 100% yang dibuktikan dengan Berita Acara pemeriksaan materiil dan Berita Acara penyelesaian pekerjaan serta SPPM dari satuan kewilayahan.
2) Pembayaran dilaksanakan di KPPN III Jakarta.
- Jaminan pelaksanaan diserahkan oleh Pihak kedua kepada Pihak Pertama sebelum dilakukan penandatanganan Surat Perintah Mulai Kerja.
 - Nilai jaminan pelaksanaan pekerjaan sebesar 5% dari setiap nilai Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) yang akan diterbitkan dan besarnya akan dicantumkan dalam SPMK yang diterbitkan dan selama jangka waktu yang disepakati dalam SPMK.
- b. Berdasarkan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan (Kontrak) antara Korps lalu Lintas Polri dengan PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk No.SPK/35/VIII/2013/Korlantas tanggal 23 Agustus 2013 Tentang "Paket pekerjaan Jasa Lainnya pengadaan Materiil BPKB Korlantas Polri Tahun Anggaran 2013" dengan ini bersepakat dan menyetujui hal-hal sebagai berikut :
- Total harga Kontrak atau Nilai Kontrak termasuk pajak pertambahan Nilai (PPN) yang diperoleh berdasarkan kuantitas dan harga satuan pekerjaan sebagaimana tercantum dalam daftar kuantitas dan harga adalah sebesar Rp208.104.585.740.
 - Pembayaran akan dilakukan terhadap perhitungan bersama terhadap prestasi pekerjaan berdasarkan harga satuan pekerjaan dengan tahapan yang tercantum dalam Syarat-Syarat Umum Kontrak (SSUK) dan Syarat-Syarat Khusus Kontrak (SSKK).
 - Nilai Jaminan Pelaksanaan Pekerjaan sebesar 5% dari nilai kontrak yang disampaikan kepada PPK selambat-lambatnya 14(empat belas) hari kerja setelah diterbitkannya Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa (SPPBJ) sebelum dilakukannya penandatanganan kontrak.

- iii. Payment is made in full within 1 (one) time stage with the following provisions: 1) Full Payment of 100% after submission of the job completed 100% as evidenced by the Report of Material Inspection and Report of Completion as well as SPPM from territorial unit. 2) Payment will be held at KPPN III Jakarta.
- Performance bond needs to be submitted by Second Party to the First Party prior to the signing of Letter of Working Commencement.
 - Performance bond amounting to 5% from the Letter of Working Commencement (SPMK) which established and the amount will be stated on published SMPK and over agreed time period on SPMK
- b. Based on Working Commencement Agreement (contract) between the Traffic Police Corps with PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk No.SPK/35/VIII/2013/Korlantas dated August 23, 2013 regarding to "Service Jobs Package, Material Procurement of Motor Vehicle Owner ship Book (BPKB) Traffic Police Corps (Korlantas) for Fiscal Year 2013" had agreed and approved the following matters:
- The total price of the Contract or Contract Value including Value Added Tax (VAT) which is obtained based on the quantity and unit price as stated on the quantity schedule is equal to Rp208,104,585,740.
 - Payments will be made according to the work together calculation towards the working progress based on unit price listed in the terms of the General Contract (SSUK) and Special Conditions of Contract (SSKK).
 - Performance bond amounting to 5% from Contract Value being submitted to the PPK no later than 14 (fourteen) working days after issuance of Letter of Appointment of Goods / Services (SPPBJ) before the contract being signed.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. Perjanjian dan Perikatan Penting (Lanjutan)

**37. Significant Agreement and Commitment
(Continued)**

c. Berdasarkan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan (Kontrak) antara Korps Lalu Lintas Polri dengan PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk No.SPK/36/VIII/2013/Korlantas tanggal 23 Agustus 2013 Tentang "Paket pekerjaan Jasa Lainnya Pengadaan Materiil STNK Korlantas Polri Tahun Anggaran 2013" dengan ini bersepakat dan menyetujui hal-hal sebagai berikut :

- Total harga Kontrak atau Nilai Kontrak termasuk pajak pertambahan Nilai (PPN) yang diperoleh berdasarkan kuantitas dan harga satuan pekerjaan sebagaimana tercantum dalam daftar kuantitas dan harga adalah sebesar Rp202.678.460.580.
- Pembayaran akan dilakukan terhadap perhitungan bersama terhadap prestasi pekerjaan berdasarkan harga satuan pekerjaan dengan tahapan yang tercantum dalam syarat-syarat Umum Kontrak (SSUK) dan Syarat-syarat Khusus Kontrak (SSKK).
- Nilai Jaminan Pelaksanaan Pekerjaan sebesar 5% dari nilai kontrak yang disampaikan kepada PPK selambat-lambatnya 14(empat belas) hari kerja setelah diterbitkannya Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa (SPPBJ) sebelum dilakukannya penandatanganan kontrak.

d. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama antara PT ASKES (Persero) (Pihak Pertama) dengan PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (Pihak Kedua) tentang Pengadaan Blanko Kartu peserta dan darta Isian peserta BPJS Kesehatan No.326/KTR/1013 tanggal 29 Oktober 2013 dengan ini para pihak bersepakat dan menyetujui untuk mengadakan perjanjian dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

- Ruang lingkup pekerjaan yaitu Pencetakan Blanco kartu peserta dan daftar Isian peserta BPJS Kesehatan dan pendukungnya dengan jumlah barang terinci sebagai berikut:
 - i. Blanko kartu Peserta 21.950.000 unit
 - ii. Formulir daftar isian peserta:
 - Format 1 : 7.000.000 unit
 - Format 2 : 6.000.000 unit
 - Format 3 : 3.000.000 unit
 - Format 4 : 5.000.000 unit
- Pengiriman barang sesuai alokasi dan franco pengiriman Divisi Regional PT Askes (Persero).

c. Based on Working Commencement Agreement (contract) between the Traffic Police Corps with PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk No.SPK/36/VIII/2013/Korlantas dated August 23, 2013 regarding to "Service Jobs Package, Material Procurement of Motor Vehicle Ownership Book (BPKB) Traffic Police Corps (Korlantas) for Fiscal Year 2013" had agreed and approved the following matters:

- The total price of the Contract or Contract Value including Value Added Tax (VAT) which is obtained based on the quantity and unit price as stated on the quantity schedule is equal to Rp202,678,460,580.
- Payments will be made according to the work together calculation towards the working progress based on unit price listed in the terms of the General Contract (SSUK) and Special Conditions of Contract (SSKK).
- Guarantee amounting to 5% from Contract Value being submitted to the PPK no later than 14 (fourteen) working days after issuance of Letter of Appointment of Goods / Services (SPPBJ) before the contract being signed.

d. Based on the Cooperation Agreement between PT Askes (Persero) (First Party) with PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (Second Party) concerning to the Procurement of Participant Forms and Questionnaires of BPJS Health No.326/KTR/1013 dated October 29, 2013, by this, both parties had agreed to enter into an agreement with the following terms:

- The scope of work is printing Participant Forms and Questionnaires of BPJS Health and its supporters with the number of items detailed as follow :
 - i. Participant Forms 21,950,000 units
 - ii. Questionnaire Forms :
 - Format 1 : 7,000,000 units
 - Format 2 : 6,000,000 units
 - Format 3 : 3,000,000 units
 - Format 4 : 5,000,000 units
- Delivery of goods is in accordance to allocation and delivery address Regional Division PT Askes (Persero).

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. Perjanjian dan Perikatan Penting (Lanjutan)

- Jangka Waktu pelaksanaan pekerjaan adalah :
 - i. Tahap I : wajib diselesaikan paling lambat tanggal 12 Desember 2013.
 - ii. Tahap II : 1) wajib diselesaikan paling lambat tanggal 31 Desember 2013, 2) Konfirmasi penggantian Pihak pertama disampaikan kepada pihak kedua paling lambat tanggal 17 Desember 2013.
- Nilai Kontrak adalah sebesar Rp25.740.720.688 sudah termasuk PPN 10% dan pajak-pajak sesuai ketentuan yang berlaku. Nilai kontrak adalah tetap (*Fixed price*).
- Pihak kedua wajib menyerahkan kepada pihak pertama jaminan pelaksanaan pekerjaan berupa bank Garansi yang diterbitkan oleh Bank Umum yaitu sebesar 5% dari nilai kontrak atau senilai Rp1.287.036.034. Dengan masa berlaku sampai dengan 3 (tiga) bulan setelah tanggal perjanjian.
- Jaminan Uang muka berupa Bank Garansi yang diterbitkan oleh Bank atau lembaga keuangan non bank yang ditetapkan oleh Menteri keuangan sebesar Rp5.148.144.138 dengan Surat kuasa pencairan jaminan uang muka dari pihak kedua kepada pihak pertama. Surat Kuasa ditujukan kepada PT Askes (Persero) kantor pusat.

**37. Significant Agreement and Commitment
(Continued)**

- *Working periods are as follow:*
 - i. *Phase I: must be completed no later than December 12, 2013.*
 - ii. *Phase II: 1) must be completed no later than December 31, 2013, 2) Replacement Confirmation of the first party to the second party be submitted no later than December 17, 2013.*
- *Contract Price is equal to Rp25,740,720,688 included VAT 10% and any other taxes according to the regulations. The contract price is fixed (Fixed Price)*
- *The second party shall submit, to the first party, a performance bond in the form of a Bank Guarantee issued by a Commercial Bank amounted to 5% of the contract value or worth Rp1,287,036,034. With a validity period of up to 3 (three) months starting from the date of the agreement.*
- *Advances collateral in the form of Bank Guarantee issued by a bank or non-bank financial institution established by the finance minister amounted to Rp5,148,144,138 with the authorization of guarantee payment disbursement from the second party to the first party. Authorization Letter addressed to PT Askes (Persero) headquarters.*

**38. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko
Keuangan**

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam transaksi normal Perusahaan, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang
3. Risiko Tingkat Suku Bunga
4. Risiko Likuiditas
5. Risiko Harga

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

**38. Financial Instrument and Financial Risks
Management**

a. Risk Management Policy

In normal transaction, the Company's generally exposed to financial risks as follows:

1. *Credit Risk*
2. *Foreign Exchange Rate Risk*
3. *Interest Rate Risk*
4. *Liquidity Risk*
5. *Price Risk*

This note describes regarding exposure of the Company towards each financial risks and quantitative disclosure included exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**38. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Direksi Perusahaan bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Kebijakan manajemen Perusahaan mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	Belum jatuh				
30 September 2014	tempo/ Not due	Telah jatuh tempo/Past due	Penurunan nilai/ Impairment	Jumlah/ Total	September 30, 2014
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and Receivables:</u>
Kas dan Setara Kas	9,739,545,709	-	-	9,739,545,709	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	49,103,924,072	85,057,572,786	-	134,161,496,859	Account Receivables
Piutang Lain-lain	7,679,025,288	-	-	7,679,025,288	Other Receivables
Aset keuangan lancar lainnya	10,254,445,466	-	-	10,254,445,466	Other Current Financial Assets
Jumlah	76,776,940,536	85,057,572,786	-	161,834,513,322	Total

**38. Financial Instrument and Financial Risks
Management (Continued)**

The Company directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Company's financial performance.

Management Perusahaan policies regarding financial risk are as follows:

1. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Company's financial instrument that potentially containing credit risk are cash and cash equivalent, trade accounts receivable, other accounts receivable and investments. Maximum total credit risks exposure are equal to the amount of the respective accounts.

The Company manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and more selective in choosing banks and financial institutions, which only choose reputable and credit worthy banks and financial institutions

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**38. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

**38. Financial Instrument and Financial Risks
Management (Continued)**

31 Desember 2013	Belum jatuh tempo/ Not due	Telah jatuh tempo/Past due	Penurunan nilai/ Impairment	Jumlah/Total	December 31, 2013
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and Receivables:</u>
Kas dan Setara Kas	112,191,405,670	-	-	112,191,405,670	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	10,381,393,898	7,503,029,790	-	17,884,423,688	Account Receivables
Piutang Lain-lain	14,281,108,469	-	-	14,281,108,469	Other Receivables
Aset keuangan lancar lainnya	13,925,798,597	-	-	13,925,798,597	Other Current Financial Assets
Jumlah	150,779,706,634	7,503,029,790	-	158,282,736,424	Total

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, investasi dan pinjaman.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Perusahaan terutama disebabkan oleh Kas dan Setara Kas, Investasi Sementara, Piutang Usaha, dan Utang Usaha. Utang usaha dikompensasi dengan kenaikan nilai Kas dan Setara Kas yang sebagian besar didenominasikan dalam mata uang asing yang sama. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Beberapa liabilitas dan belanja modal Perusahaan diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Dalam mengelola risiko mata uang, Perusahaan tidak melakukan hedging, karena transaksi dalam valuta asing tersebut dilakukan dalam jangka pendek. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko signifikan atas fluktuasi mata uang asing dalam transaksi tersebut.

2. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalent, investments and loans.

Exposure of currency exchange risk of Company especially generated by Cash and Cash Equivalents, Temporary Deposits, Trade Accounts Receivables, and Trade Account Payables which generally denominated in United States Dollar. Trade Account Payables is offset by increasing of Cash and Cash Equivalents denominated in the same foreign currencies. Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flow of the Company. Several liabilities and capital expenditures Entity are expected to continue denominated in United States Dollar.

The Company's manage this foreign exchange rate risk without hedging, because transactions on short term period. The Company's convinced that there are no significant risk of foreign exchange fluctuations on that transactions.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**38. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

**38. Financial Instrument and Financial Risks
Management (Continued)**

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company and subsidiaries has assets and liabilities in foreign currency as follows :

		2014		2013			
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah Rp	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah Rp		
Aset						Assets	
Kas dan Setara Kas	USD	541.00	6,606,692	1,510.00	18,405,390	USD	Cash and Cash Equivalents
	EUR	350.00	5,423,107	1,180.00	19,849,299	EUR	
	HKD	4,245.00	6,676,621	4,270.00	6,712,098	HKD	
	SGD	1,413.00	13,543,873	756.00	7,278,760	SGD	
	BATH	720.00	271,591	720.00	267,077	BATH	
	RMB	-	-	-	-	RMB	
	TWD	161.00	64,130	161.00	65,265	TWD	
	CNY	-	-	4,379.00	8,754,584	CNY	
Bank	USD	14,250.26	174,024,151	15,403.04	187,747,633	USD	
	EUR	284,258.23	4,404,464,805	637,472.66	10,723,208,102	EUR	
Piutang Usaha	USD	2,423,719.69	29,598,464,801	191,989.89	2,340,164,827		Account Receivables
Jumlah Aset			34,209,539,771		13,312,453,035		Total Assets
Liabilitas						Liabilities	
Utang Usaha	USD	4,596,344.80	56,130,562,639.29	2,880,037.59	35,104,778,124	USD	Account Payables
	CHF	8,733,563.13	112,143,841,396	2,954,241.52	40,566,994,620	CHF	
	GBP	52,286.99	1,037,130,753	103,670.39	2,083,425,470	GBP	
	EUR	1,762,043.21	27,302,137,088	56,714.43	954,018,406	EUR	
	AUD	-	-	-	-	AUD	
	JPY	-	-	2,834.77	329,312	JPY	
	SGD	283.19	2,714,466	290.00	2,792,117	SGD	
	HKD	479,656.99	754,414,101	870,698.40	1,368,668,229	HKD	
	CNY	-	-	1,229,625.00	2,458,290,893	CNY	
	RMB	512,528.70	1,017,313,099	-	-	RMB	
Jumlah Liabilitas			198,388,113,543		82,539,297,169		Total Liabilities
Liabilitas Bersih			(164,178,573,772)		(69,226,844,134)		Net - Liabilities

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at the year end that could be increase (decrease) equity or profit loss amounted the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**38. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Perusahaan:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates		Sensitivitas/Sensitivity	
			Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)
30 September 2014/ September 30, 2014	Menguat/Appreciates	100	735,973,496	735,973,496
	Melemah/Depreciates	100	(735,973,496)	(735,973,496)
31 Desember 2013/ December 31, 2013	Menguat/Appreciates	100	724,027,050	724,027,050
	Melemah/Depreciates	100	(724,027,050)	(724,027,050)

3. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Perusahaan yang dipengaruhi bunga adalah:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Aset Keuangan	20,936,474,406	122,356,611,149	Financial Assets
Liabilitas Keuangan	206,239,688,021	69,415,255,538	Financial Liabilities
Jumlah Aset - bersih	227,176,162,427	191,771,866,687	Total Assets - net

Perusahaan tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**38. Financial Instrument and Financial Risks
Management (Continued)**

The following table presented sensitivity exchange rate of U.S. Dollar changes on net income and equity of the Company:

3. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

On the statement of financial position, the Company's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

The Company is not exposed to interest rate risk, as most of the the Company's financial assets and liabilities is a financial instrument with a flat interest rate.

4. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Company indicated that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Companies' manage this liquidity risk by maintain an adequate level of cash and cash equivalent to cover Company's commitment in normal operation and also regularly evaluate the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**38. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan yang dimiliki
adalah sebagai berikut:

<u>30 September 2014</u>	<u>Kurang dari 3 bulan/Less than 3 months</u>	<u>3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months up to 1 year</u>	<u>Lebih dari 1 tahun/More than 1 year</u>	<u>Jumlah/Total</u>	<u>September 30, 2014</u>
Utang Usaha	208,824,603,322	59,023,548,859	3,518,951,446	271,367,103,627	Account Payables
Utang Lain-Lain	339,114,897	-	-	339,114,897	Other Account Payables
Beban Akrua	103,510,109	-	-	103,510,109	Accrued Expenses
Utang Bank	143,127,462,159	-	-	143,127,462,159	Bank Loans
Sewa Pembiayaan	-	82,525,398	115,725,597	198,250,995	Finance Lease
Utang Bank Jangka Panjang	3,991,670,833	11,975,012,500	46,047,104,758	62,013,788,091	Long Term Bank Loans
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	796,676,667	-	-	796,676,667	Other Long Term Liabilities
Jumlah	357,183,037,987	71,081,086,757	49,681,781,801	477,945,906,545	Total

<u>31 Desember 2013</u>	<u>Kurang dari 3 bulan/Less than 3 months</u>	<u>3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months up to 1 year</u>	<u>Lebih dari 1 tahun/More than 1 year</u>	<u>Jumlah/Total</u>	<u>December 31, 2013</u>
Utang Usaha	180,884,377,964	51,126,341,201	3,048,124,279	235,058,843,444	Account Payables
Utang Lain-Lain	927,170,749	-	-	927,170,749	Other Account Payables
Beban Akrua	1,729,983,148	-	-	1,729,983,148	Accrued Expenses
Utang Bank	19,771,423,500	-	-	19,771,423,500	Bank Loans
Sewa Pembiayaan	122,500,000	500,557,646	115,725,597	738,783,243	Finance Lease
Utang Bank Jangka Panjang	2,708,332,333	8,124,997,000	35,476,069,647	46,309,398,980	Long Term Bank Loans
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	865,666,667	-	-	865,666,667	Other Long Term Liabilities
Jumlah	207,009,454,361	59,751,895,847	38,639,919,523	305,401,269,731	Total

5. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

5. Price Risk

Price risk is a risk that fluctuate value of financial instrument as a result of changes in market price. The Company possess to price risk because primarily they own an investment classified in to available-for-sale financial assets.

The Company manage this price risk by regularly evaluate financial performance and market price of their investment and continuously monitor global market developments.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**38. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013:

	2014	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value
Aset keuangan:		
Kas dan Setara Kas	10,682,028,940	10,682,028,940
Piutang Usaha	134,161,496,859	134,161,496,859
Piutang Lain-lain	7,679,025,288	7,679,025,288
Aset keuangan lancar lainnya	10,254,445,466	10,254,445,466
Jumlah	162,776,996,553	162,776,996,553
Liabilitas keuangan:		
Utang Usaha	271,367,103,627	271,367,103,627
Utang Lain-lain	339,114,837	339,114,837
Beban Akruai	103,510,109	103,510,109
Sewa Pembiayaan	198,250,995	198,250,995
Utang Bank	143,127,462,159	143,127,462,159
Utang Bank Jangka Panjang	62,013,788,091	62,013,788,091
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	796,676,667	796,676,667
Jumlah	271,809,728,572	271,809,728,572

Nilai wajar atas seluruh aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

c. Manajemen permodalan

Perusahaan mengelola risiko permodalan untuk memastikan Perusahaan mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo Utang dan ekuitas.

Struktur permodalan Perusahaan seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemasok. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya.

**38. Financial Instrument and Financial Risks
Management (Continued)**

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between comprehends and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value derived from quoted prices or discounted cash flow models. Financial instruments of Entity are consists of financial assets and financial liabilities.

The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position for the years ended September 30, 2014 and December 31, 2013:

	2013		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	
Financial assets:			
Cash and Cash Equivalents	112,386,011,203	112,386,011,203	
Account Receivables	17,884,423,688	17,884,423,688	
Other Receivables	14,281,108,469	14,281,108,469	
Other Current Financial Assets	13,925,798,597	13,925,798,597	
Total	158,477,341,958	158,477,341,958	
Financial liabilities:			
Account Payables	235,058,843,444	235,058,843,444	
Other Accounts Payables	927,170,749	927,170,749	
Accrued Expenses	1,729,983,148	1,729,983,148	
Finance Lease	738,783,243	738,783,243	
Bank Loans	19,771,423,500	19,771,423,500	
Long Term Bank Loan	46,309,398,980	46,309,398,980	
Other Long Term Liabilities	865,666,667	865,666,667	
Total	237,715,997,341	237,715,997,341	

Fair value of all financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

c. Capital management

The Company manage risk on capital to ensure the Company ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders, and stakeholders to maintain an optimal loan balance and equity.

The Company's capital structure entirely from equity and trade payables from suppliers. There were no loans made by the Company to strengthen its capital structure.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**38. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

c. Manajemen permodalan

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian review, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

**38. Financial Instrument and Financial Risks
Management (Continued)**

c. Capital management

Directors regularly review the Company's capital structure. As part of the review, Directors consider cost of capital and its related risk.

**39. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting
Estimasi Umur Manfaat**

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 11.

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

**39. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgements**

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of consolidated financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

**i. Significant Accounting Assumptions and Estimates
Estimated Useful Lives of Fixed Assets**

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed asset is presented in Note 11.

Employment Benefits

The present value of the employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**39. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(lanjutan)**

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat liabilitas dan asumsi – asumsi kunci diungkapkan dalam Catatan 24.

**ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Cadangan kerugian nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Cadangan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

**39. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgements
(Continued)**

Other key assumptions for employment benefit obligations are based in part on current market conditions. The recorded amount of liability and its key assumption is disclosed in Note 24.

**ii. Significant Judgements in Determination of
Accounting Policy**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The allowance of impairment of receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect. These specific allowances are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

If the Company determines that no objective evidence of impairment occurred for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for group of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**40. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku
Tahun 2013**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan Konsolidasian tahun 2013:

Beberapa interpretasi baru dan standar baru yang berlaku sejak 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut :

- ISAK 27: "Pengalihan Aset dari Pelanggan"
- ISAK 28: "Pengkakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas"
- ISAK 29: "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka"
- PSAK 12: "Pencabutan PSAK 33 Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum "

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

- PSAK 1 (2013): " Penyajian Laporan Keuangan "
- PSAK 4 (2013): "Laporan Keuangan Tersendiri "
- PSAK 15 (2013): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (2013): "Imbalan Kerja"
- PSAK 65: " Laporan Keuangan Konsolidasi"
- PSAK 66: "Pengaturan bersama"
- PSAK 67: "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar"

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak dari interpretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut

**40. New Accounting Standards Not Yet
Effective For Year 2013**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2013 consolidated financial statements:

Several new interpretations and new standards in force since January 1, 2014 are as follows:

- ISAK 27: "Transfer of Assets from Customers"
- ISAK 28: "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments"
- ISAK 29: "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining"
- PSAK 12: "Revocation of PSAK 33 Stripping Activity and Environmental Management at General Mining "

The following are some of the new accounting standards and the revision will be effective in the fiscal year that begins January 1, 2015. Early application of the above standards not be permitted.

- PSAK 1 (2013): "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 4 (2013): "Separate Financial Statements"
- PSAK 15 (2013): "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 24 (2013): "Employee Benefits"
- PSAK 65: "Consolidated Financial Statements"
- PSAK 66: "Joint Arrangements"
- PSAK 67: "Disclosure of Interest in Other Entities"
- PSAK 68: "Fair Value Measurement"

As at the authorisation date of this consolidated of financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these interpretations and new and revised PSAK.

**41. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan
Laporan keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 29 Oktober 2014.

**41. Responsibility and Otorization Preparation
For Financial Statement**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that were completed authorized on October 29, 2014 and presented in liabilities.